amar bank

PT Bank Amar Indonesia Tbk



#AMANdenganAMAR

Sustainability Report 2023 | Laporan Keberlanjutan 2023

Panduan Umum | General Use of Terms

Laporan tahunan ini memuat kata "Amar Bank", "Bank" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Bank Amar Indonesia Tbk atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Amar Indonesia Tbk secara umum.

This Annual Report also contains the phrases "Amar Bank", "Bank" and "Company" which are defined as PT Bank Amar Indonesia on the basis of convenience to refer to PT Bank Amar Indonesia Tbk in general.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



AMAN dengan AMAR, untuk Kehidupan Berkelanjutan

SAFE with AMAR for Sustainable Living

Berbekal filosofi "Technology must impact lives, must improve lives", PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar Bank") berkomitmen menjadi perbankan digital yang aman, kredibel, dan terpercaya dalam menyediakan solusi keuangan sesuai kebutuhan nasabah.

With the philosophy of "Technology must impact lives, must improve lives", PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar Bank") is committed to becoming a safe, credible and trusted digital bank in providing financial solutions according to customer needs.

Kami menyadari, setiap transaksi digital selalu memiliki potensi risiko yang perlu dimitigasi dengan cermat setiap saat. Karena itu, Amar Bank menempatkan keamanan sebagai kunci utama dalam setiap pengalaman transaksi perbankan digital. Sebab bagaimanapun juga, kekuatan bank digital bertumpu pada akses perbankan yang mudah sekaligus melindungi nasabah. Kami berupaya memelihara performa layanan yang didukung dengan pemutakhiran sistem secara tepat guna serta mitigasi risiko keamanan transaksi yang ketat. Dengan begitu, kami dapat memastikan setiap transaksi perbankan senantiasa aman dilakukan kapan saja.

We realize that every digital transaction always has potential risks that need to be carefully mitigated at all times. Therefore, Amar Bank places security as the main key in every digital banking transaction experience. After all, the power of digital banking rests on easy access to banking while protecting customers. We strive to maintain service performance supported by appropriate system upgrades and strict transaction security risk mitigation. This way, we can ensure that every banking transaction is always safe and secure at any time.

Kami memahami kebutuhan segmen yang kami layani, terutama retail dan UMKM dengan latar belakang beragam, mulai dari yang akrab menggunakan teknologi sehari-hari hingga masyarakat inklusi yang sebelumnya tidak tersentuh layanan perbankan. Keberagaman itu melahirkan berbagai tujuan dan pengeluaran keuangan, yang kami respons melalui layanan perbankan digital yang aman tanpa mengurangi kenyamanan. Dengan begitu, Amar Bank dapat senantiasa hadir, menjadi bagian dari perjalanan nasabah mencapai stabilitas dan keamanan keuangan.

We understand the needs of the segments we serve, especially retail and MSMEs with diverse backgrounds, ranging from those who are familiar with using everyday technology to previously unbanked inclusion communities. This diversity creates various financial goals and expenses, which we respond to through secure digital banking services without compromising on convenience. That way, Amar Bank can always be present, becoming part of the customer's journey to achieve financial stability and security.

Produk tabungan dilengkapi dengan berbagai layanan yang memudahkan nasabah mengelola keuangan lebih sehat. Tahun 2023, Amar Bank memperkenalkan Rekening Tabungan Brankas ("Brankas") sebagai solusi nyata mengatasi kekhawatiran masyarakat yang semakin meningkat terkait kejahatan finansial dan skema rekayasa sosial. Dengan perlindungan berlapis yang didukung oleh Artificial Intelligence (AI), Brankas memberikan rasa tenang bagi nasabah dalam menyimpan dana hasil kerja kerasnya secara aman untuk masa depan yang lebih baik. Sedangkan produk pembiayaan yang difokuskan bagi nasabah ritel dan UMKM dapat diakses dengan aman dan mudah, sehingga telah memberdayakan mereka mewujudkan cita-cita berusaha, serta menjalani kehidupan lebih baik.

Savings products are equipped with various services that make it easier for customers to manage their finances healthier. In 2023, Amar Bank introduced the Brankas Savings Account ("Brankas") as a tangible solution to people's growing concerns about financial crime and social engineering schemes. With multi-layered protection powered by Artificial Intelligence (AI), Brankas gives customers peace of mind in safely storing their hard-earned funds for a better future. Meanwhile, financing products focused on retail and MSME customers can be accessed safely and easily, thus empowering them to realize their business dreams and live a better life.

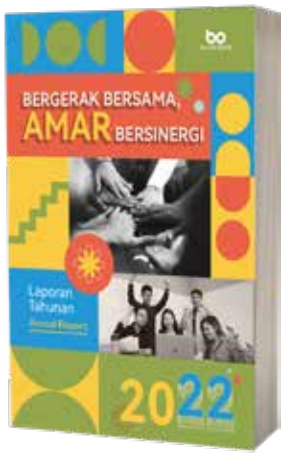
Melalui pemanfaatan teknologi maju dengan aman dan tepat guna, serta didukung sumber daya manusia andal, Bank Amar mendorong pemberdayaan nasabah mencapai tujuan keuangan mereka dengan percaya diri. Inilah bagian dari upaya kami memberi dampak luas pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkesinambungan, agar senyum nasabah terus mengembang. Aman dengan Amar, untuk kehidupan berkelanjutan.

Through the use of advanced technology in a safe and appropriate manner, and supported by reliable human resources, Amar Bank encourages the empowerment of customers to achieve their financial goals with confidence. This is part of our efforts to make a broad impact on economic, social and environmental aspects in a sustainable manner, so that customers' smiles continue to grow. Secure with Amar, for a sustainable life.

Kesinambungan Tema
Continuity of the Theme

Melanjutkan momentum kampanye tahun sebelumnya, "Bergerak Bersama Amar Bersinergi untuk Kehidupan Berkelanjutan," tema Bank tahun ini, #AMANdenganAMAR, melanjutkan narasi tersebut. Tahun lalu, kami menyampaikan konsep bahwa setiap individu memiliki kekuatan untuk berkontribusi terhadap kehidupan berkelanjutan, menekankan bahwa peran Bank melampaui layanan perbankan. Dengan menyediakan tidak hanya solusi finansial namun juga inovasi teknologi untuk kehidupan berkelanjutan, Bank menekankan komitmen terhadap optimisme dan kemajuan. Tema tahun ini semakin mengintegrasikan masyarakat sebagai komponen penting dalam pembangunan berkelanjutan, menyoroti bagaimana nasabah dapat memanfaatkan solusi perbankan untuk dampak positif dengan aman.

Continuing the momentum of the previous year's campaign, "Move Together with Amar in Synergy" this year's theme, #AMANdenganAMAR, builds upon that narrative. Last year, we conveyed the concept that every individual has the power to contribute to sustainable living, emphasizing that the Bank's role extends beyond banking services. By providing not only financial solutions but also technological innovations for sustainable living, the Bank underscores its commitment to optimism and progress. This year's theme further integrates society as a vital component in sustainable development, highlighting how customers can safely leverage banking solutions for positive impact.



2022

Bergerak Bersama AMAR, Bersinergi untuk Kehidupan Berkelanjutan

Mengimplementasikan kehidupan berkelanjutan membutuhkan waktu yang tidak singkat, serta partisipasi banyak pihak, termasuk PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar Bank"). Sesuai filosofi "Technology must impact lives, must improve lives", Amar Bank berupaya mengoptimalkan teknologi untuk memberikan dampak positif bagi kehidupan, terutama dalam meningkatkan inklusi dan kesehatan keuangan individu yang belum memiliki akses perbankan dan belum terjangkau layanan perbankan, serta UMKM yang kurang terlayani di Indonesia. Melalui teknologi, Bank membuka kemungkinan bagi individu untuk mewujudkan cita-cita finansialnya, serta mendorong potensi UMKM untuk berkembang. Melalui teknologi, Bank turut mendorong pertumbuhan dan profitabilitas yang unggul bagi para pemangku kepentingan.

Melalui teknologi, tercipta sinergi bersama Bank mewujudkan kehidupan berkelanjutan.

Implementing sustainable living requires a lot of time and participation from many parties, including PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar Bank"). In accordance with the philosophy of "Technology must impact lives, must improve lives", Amar Bank seeks to optimize technology to have a positive impact on lives, especially in improving the financial inclusion and health of unbanked and underbanked individuals, as well as underserved MSMEs in Indonesia. Through technology, the Bank opens up possibilities for individuals to realize their financial dreams, and encourages the potential of MSMEs to grow. Through technology, the Bank helps drive superior growth and profitability for stakeholders.

Through technology, synergy is created with the Bank to realize a sustainable life.



2021

Semua Bisa Lebih Untuk Kehidupan Berkelanjutan

Setiap generasi memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan kehidupan berkelanjutan bagi generasi berikutnya. Meyakini hal tersebut, PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar Bank") yang mengusung filosofi "Technology must impact lives, must improve lives" percaya, bahwa setiap individu bisa lebih memberikan dampak bagi kehidupan berkelanjutan. Melalui teknologi perbankan yang dihadirkan Bank, masyarakat sebagai komponen kunci kehidupan berkelanjutan dapat memanfaatkan solusi perbankan untuk mewujudkan cita-cita keuangan mereka dengan bijak dan bertanggungjawab, mulai dari membiayai pendidikan, mengembangkan usaha, hingga memperbaiki hunian menjadi lebih sehat. Melalui Senyumku dan Tunaiku, Bank turut berkontribusi pada inklusi keuangan, memungkinkan masyarakat yang belum dan kurang terlayani lembaga keuangan formal sebelumnya memiliki kehidupan lebih baik.
Melalui teknologi keuangan Bank, semua bisa lebih untuk kehidupan berkelanjutan.

Every generation has a great responsibility to ensure a sustainable life for the next generation. Believing in this, PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar Bank"), which carries the philosophy of "Technology must impact lives, must improve lives", believes that every individual can have more impact on sustainable life. Through banking technology presented by the Bank, people as a key component of sustainable living can utilize banking solutions to realize their financial goals wisely and responsibly, ranging from financing education, developing businesses, to improving housing to be healthier. Through Senyumku and Tunaiku, the Bank contributes to financial inclusion, enabling people who have not and are underserved by formal financial institutions before to have a better life.

Through the Bank's financial technology, all can be more for a sustainable life.

Daftar Isi
Table of Content

3 Panduan Umum General
Use of Terms

4 Penjelasan Tema
Theme Explanation

6 Kesinambungan Tema
Continuity of the Theme

8 Daftar Isi
Table of Content

10 Senyuman Nasabah
Customers' Smile

12 Tentang Laporan
About This Report

01 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

18 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

19 Dukungan Amar Bank terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Amar Bank's Support for Sustainable Development Goals

28 Rencana dan Capaian Aksi Keuangan Berkelanjutan 2023
Sustainable Finance Action Plan and Outcomes 2023

02 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

24 Ikhtisar Kinerja Ekonomi
Overview of Business Performance

24 Kinerja Keuangan Inklusif
Inclusive Finance Performance

25 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Overview of Environmental Aspect Performance

25 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial
Overview of Social Aspect Performance

03 Profil Perusahaan
Company Profile

28 Sekilas tentang Amar Bank
Bank Amar at a Glance

30 Identitas perusahaan
Corporate Identity

33 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission and Sustainability Values

35 Komposisi Karyawan
Employee Composition

38 Wilayah Operasional
Office Networks

40 Produk dan Jasa
Product and Service

04 Laporan Direksi
Board of Directors' Reports

05 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

59 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structur

61 Pengembangan Kompetensi
Competency Developmen

63 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Involvemen

66 Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges and Opportunities in Implementing Sustainable Finance

06 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

71 Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Inklusi Keuangan
Improving Prosperity Through Financial Inclusion

77 Pemakaian Sumber Daya dengan Bertanggung Jawab
Responsible Use of Resources

82 Membangun SDM yang Berdampak
Building Impactful Human Resources

87 Mendukung Kehidupan Masyarakat Lebih Baik
Mendukung Kehidupan Masyarakat Lebih Baik

Indeks SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 POJK No. 51/OJK.03/2017
Index and SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021

Senyuman Nasabah
Customers' Smile



Deby

Modal Usaha | Business Capital

Working Capital

Saat saya membutuhkan tambahan modal untuk usaha. Saya memilih untuk menggunakan Tunaiku karena tenornya yang bisa saya sesuaikan dengan kebutuhan. Tunaiku juga dinaungi oleh Amar Bank yang sudah terpercaya.

Tunaiku sangat membantu karena semua syarat dan prosesnya mudah jika dibandingkan dengan rata-rata syarat dan proses pinjaman di bank lain.

When I needed additional capital for my business. I chose to use Tunaiku because the tenor can be adjusted according to my needs. Tunaiku is also backed by Amar Bank, a trusted bank.

Tunaiku is very helpful because all the terms and processes are easy when compared to the average loan terms and processes at other banks

Ulfa

Modal Usaha dan Pendidikan | Business Capital and Education

Renovation

Saya merasa terbantu dengan Tunaiku karena bisa membantu ketika ada kebutuhan yang perlu untuk dipenuhi secara cepat. Pengalaman saya ketika menggunakan Tunaiku proses persetujuannya tidak sampai 24 jam, dengan tenor cicilan yang bisa saya pilih.

Melalui Tunaiku saya bisa memenuhi kekurangan biaya renovasi rumah saya dan berbagai macam kebutuhan yang saya miliki seperti untuk modal usaha dan pendidikan S2.

I feel helped by Tunaiku because it can help when there are needs that need to be met quickly. My experience when using Tunaiku was that the approval process took less than 24 hours, with installment tenors that I could choose.

Through Tunaiku, I was able to meet the shortage of my house renovation costs and various needs that I have such as for business capital and postgraduate education.





Pipih

Pendidikan

Education

Dengan Tunaiku saya dapat ikut membantu biaya pendidikan adik saya saat ini. Saya sudah beberapa kali menggunakan Tunaiku, karena prosesnya cepat, informasi pinjaman yang trasnparan dan dalam pembayaran memiliki toleransi untuk tidak dikenakan denda.

With Tunaiku I was able to help with my younger brother's current education costs. I have used Tunaiku several times, because the process is fast, the loan information is transparent and the payment has a tolerance for not being charged a fine.

Wahyu

Kebutuhan sehari-hari

Daily needs

Tunaiku membantu saya dengan proses yang mudah dan cepat, melalui Tunaiku saya tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ketika ada penurunan sementara dalam penghasilan.

Tunaiku helps me with an easy and fast process, through Tunaiku I can still fulfil my daily needs when there is a temporary decrease in income.



Tentang Laporan
About This Report





Laporan Keberlanjutan 2023 Bank Amar merupakan laporan keberlanjutan tahun keempat yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023 dan diterbitkan secara bersamaan. Adapun rincian tentang kinerja bisnis, keuangan, tata kelola, dan manajemen risiko dibahas dengan lengkap di dalam Laporan Tahunan 2023.

Amar Bank's 2023 Sustainability Report is the fourth year of sustainability reporting and is an integral part of the 2023 Annual Report and is published simultaneously. Details on business performance, finance, governance and risk management are covered in full in the 2023 Annual Report.

Ruang lingkup dan batasan laporan

Laporan Keberlanjutan ini mengungkap informasi terkait komitmen Bank menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sejalan dengan dukungan Bank atas upaya Pemerintah mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs).

Laporan ini juga memuat pernyataan berwawasan ke depan, yang didasarkan pada perkiraan, proyeksi dan informasi yang tersedia saat ini. Pernyataan berwawasan ke depan tidak menjamin perkembangan masa depan dan hasil yang dikehendaki. Hal ini dikarenakan sejumlah faktor seperti risiko dan ketidakpastian, dan berdasarkan asumsi yang mungkin tidak terbukti akurat. Kami tidak menganggap adanya kewajiban untuk memperbarui pernyataan berwawasan ke depan yang terdapat dalam laporan ini.

Periode Pelaporan

Laporan ini mencakup periode pelaporan selama 1 Januari - 31 Desember 2023, sama halnya dengan periode Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Tahunan, dan dapat diakses melalui situs resmi Bank www.amarbank.co.id

Acuan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana dimaksudkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Umpan Balik dan Tanggapan Laporan

Bank Amar tidak menerima umpan balik maupun tanggapan atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan dari waktu ke waktu, kami menerima umpan balik dan tanggapan atas laporan ini melalui:

Corporate Secretary
Jl. Basuki Rahmat No.109, Surabaya 60271
Telepon: (031) 99015959
Fax : (031) 9901595
Email : corsec@amarbank.co.id

Scope and limitations of the report

This Sustainability Report discloses information related to the Bank's commitment to implementing a sustainable finance action plan, covering economic, environmental and social aspects, in line with the Bank's support for the Government's efforts to achieve the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

This report also contains forward-looking statements, which are based on estimates, projections and currently available information. Forward-looking statements do not guarantee future developments and desired results. This is due to a number of factors such as risks and uncertainties, and based on assumptions that may not prove accurate. We do not assume any obligation to update any forward-looking statements contained in this report.

Reporting Period

This report covers the reporting period of January 1 - December 31, 2023, the same as the Annual Report period. The Sustainability Report is published together with the Annual Report, and can be accessed through the Bank's official website www.amarbank.co.id 0

Reporting Reference

This Sustainability Report is prepared with reference to the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, in the context of implementing sustainable finance as intended by the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Report Feedback and Responses

Bank Amar tidak menerima umpan balik maupun tanggapan atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan dari waktu ke waktu, kami menerima umpan balik dan tanggapan atas laporan ini melalui:

Corporate Secretary
Jl. Basuki Rahmat No.109, Surabaya 60271
Telepon: (031) 99015959
Fax : (031) 9901595
Email : corsec@amarbank.co.id

01

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Strategi keberlanjutan Amar Bank berlandaskan pada tiga prinsip SDGs yaitu *universality, integration,* dan *no one left behind.*

Amar Bank's sustainability strategy is based on the three SDGs principles of universality, integration, and no one left behind.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) telah menjadi agenda global untuk mengakhiri kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan melindungi bumi. Sebagai penyedia jasa keuangan, Amar Bank menyadari peran strategisnya untuk mendukung upaya pencapaian TPB. Untuk itu, Bank telah mengupayakan implementasi tiga prinsip TPB dalam kegiatan operasionalnya sejak awal berdiri, yaitu *universality*, *integration*, dan *no one left behind*.

Prinsip pertama adalah *universality*, yang dimaknai Bank dengan memanfaatkan teknologi dalam menyediakan layanan keuangan ke seluruh wilayah Indonesia. Prinsip kedua adalah *integration*, yang mengandung makna terintegrasinya dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Prinsip ini telah diadopsi Bank menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai regulasi dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik. Sedangkan prinsip ketiga, *no one left behind,* dimaknai Bank dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang dapat diakses oleh masyarakat inklusi sehingga tidak ada pihak yang tertinggal. Dalam hal ini, Bank berupaya memastikan akses layanan perbankan dapat diakses secara setara, non-diskriminasi, dan inklusi pada setiap lapisan masyarakat. Begitulah jalan Amar Bank mencapai visi "memastikan senyuman 200 juta nasabah pada 2025" melalui fasilitas perbankan kepada yang membutuhkan bukan hanya kepada yang menginginkan. Bank fokus melayani segmen '*underbanked*' dan '*underserved*' dengan prioritas kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) disertai peningkatan literasi keuangan. Bank meyakini, akses keuangan bukanlah akses istimewa melainkan bagian dari hak asasi manusia, sebab akses keuangan yang lebih baik mendorong masyarakat berkembang dan mendapatkan standar kehidupan lebih baik, lebih sehat dan sejahtera.

Melalui pinjaman yang disalurkan oleh Bank, kegiatan perekonomian para pelaku UMKM dapat berkembang sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Mulai dari hunian yang lebih layak, hingga pendidikan anak yang lebih baik. Lebih jauh lagi, penyaluran pinjaman turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi setempat yang akhirnya akan mendorong kinerja perekonomian nasional. Pembiayaan kepada segmen UMKM merupakan bentuk nyata dukungan Amar Bank terhadap pembangunan berkelanjutan.

The Sustainable Development Goals (SDGs) have become a global agenda to end poverty, improve welfare, and protect the planet. As a financial services provider, Amar Bank recognizes its strategic role in supporting efforts to achieve SDGs. To that end, the Bank has strived to implement the three principles of SDGs in its operational activities since its inception, namely universality, integration, and no one left behind.

The first principle is universality, which is interpreted by the Bank by utilizing technology in providing financial services to all regions of Indonesia. The second principle is integration, which implies the integration of economic, social, environmental, and legal and governance dimensions. This principle has been adopted by the Bank in carrying out business activities by maintaining a balance of economic, environmental, and social performance in accordance with regulations within the framework of good corporate governance. While the third principle, no one left behind, is interpreted by the Bank by providing banking products and services that can be accessed by inclusive communities so that no one is left behind. In this case, the Bank strives to ensure access to banking services can be accessed equally, non-discrimination, and inclusion at every level of society. This is how Amar Bank achieves its vision of "ensuring the smiles of 200 million customers by 2025" through banking facilities to those who need them, not just those who want them. The Bank focuses on serving the 'underbanked' and 'underserved' segments, prioritizing micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and improving financial literacy. The Bank believes that access to finance is not a privileged access but part of human rights, because better access to finance encourages people to develop and get a better standard of living, healthier and more prosperous.

Through loans channeled by the Bank, the economic activities of MSME players can develop, thus improving the welfare of their families. Starting from better housing, to better education for their children. Furthermore, the distribution of loans contributes to the growth of the local economy which will ultimately boost the performance of the national economy. Financing the MSME segment is a tangible form of Amar Bank's support for sustainable development.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Bank menjadikan ketiga prinsip *-universality*, *integration*, dan *no one left behind-* sebagai landasan strategi Bank menjalankan komitmen keberlanjutan sesuai amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia no. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Bank telah menuangkan strategi keberlanjutan tersebut pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana aksi jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 2023, Bank telah memperbarui RAKB periode 2023-2027. Pada tahun pertama, Bank memprioritaskan pengembangan kapasitas internal, sedangkan tahun kedua merupakan tahun prioritas bagi penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan standar operasional. Pada tahun ketiga sampai kelima, bank akan berfokus pada pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan. Bank berharap dapat mengimplementasikan delapan (8) prinsip keuangan berkelanjutan pada akhir tahun kelima, yaitu investasi bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, tata kelola, komunikasi yang informatif, inklusif, pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta koordinasi dan kolaborasi.

Sustainability Strategy [A.1]

The Bank makes the three principles -universality, integration, and no one left behind- as the foundation of the Bank's strategy to carry out sustainability commitments in accordance with the mandate of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia no. 59 of 2017 concerning the Implementation and Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The Bank has put the sustainability strategy in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which contains short-term (1 year) and long-term (5 years) action plans and has been reported to the Financial Services Authority (OJK).

In 2023, the Bank has updated its RAKB for the period 2023-2027. In the first year, the Bank prioritizes internal capacity building, while the second year is a priority year for organizational adjustment, risk management, governance and operational standards. In years three to five, the bank will focus on developing sustainable financial products and services. The Bank expects to implement eight (8) principles of sustainable finance by the end of the fifth year, namely responsible investment, sustainable business strategies and practices, social and environmental risk management, governance, informative communication, inclusiveness, development of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector, and coordination and collaboration.

Prioritas RAKB sesuai POJK No.51/ POJK.03/2017 Pasal 7 Prioritization of RAKB in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 Article 7	Strategi Amar Bank untuk memenuhi prioritas (2023-2028) Amar Bank's strategy to fulfill priorities (2023-2028)
Pengembangan kapabilitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Development of internal capabilities of Financial Services Institutions (FSIs)	• Membangun dan meningkatkan meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai program dan aksi keberlanjutan melalui media komunikasi internal Bank dan pelatihan. • Meningkatkan kapasitas karyawan yang berkaitan langsung pada bidang pembiayaan berkelanjutan. • Build and enhance employee awareness and understanding of sustainability programs and actions through the Bank's internal communication media and training. • Increase the capacity of employees directly related to the field of sustainable financing.
Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (SOP) LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan. Adjustments to the organization, risk management, governance and/or standard operating procedures (SOPs) of the Financial Institution in accordance with the principles of sustainable finance implementation.	• Menyusun standar prosedur operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan dalam kegiatan bisnis dan operasional Bank, serta melakukan evaluasi berkala dan pengkinian sesuai kebutuhan. • Develop standard operating procedures that support sustainable finance in the Bank's business activities and operations, and conduct periodic evaluations and updates as needed.

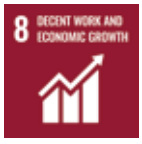
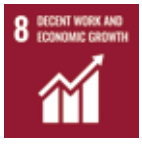
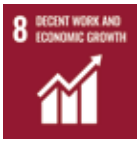
Prioritas RAKB sesuai POJK No.51/ POJK.03/2017 Pasal 7 Prioritization of RAKB in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 Article 7	Strategi Amar Bank untuk memenuhi prioritas (2023-2028) Amar Bank's strategy to fulfill priorities (2023-2028)
Pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Development of sustainable finance products and services including an increase in the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance.	• Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyaluran kredit kepada UMKM disertai dengan peningkatan literasi keuangan melalui fitur aplikasi Bank, kanal-kanal komunikasi pemasaran Bank, serta berbagai kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) Bank untuk sektor UMKM. • Merumuskan kebijakan kredit, manajemen risiko, kriteria industri, *scoring*, dan *due diligence* untuk sektor UMKM, hingga menerbitkan Laporan Risiko terhadap sektor UMKM berdasarkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. • Menganalisis potensi penyaluran kredit kepada KUBL (Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan) dan risikonya, serta melakukan klasifikasi KUBL. • Menghadirkan produk aplikasi *intelligent banking* berbasis kecerdasan buatan untuk meningkatkan kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia. • Improve the quality and quantity of lending to MSMEs accompanied by increased financial literacy through the Bank's application features, the Bank's marketing communication channels, as well as various Bank social responsibility (CSR) activities for the MSME sector. • Formulate credit policies, risk management, industry criteria, scoring, and due diligence for the MSME sector, and issue Risk Reports on the MSME sector based on sustainable finance principles. • Analyze the potential for lending to KUBL (Environmentally Sound Business Activities) and its risks, and classify KUBL. • Presenting intelligent banking application products based on artificial intelligence to improve saving habits and better financial management for Indonesians.

Dukungan Amar Bank terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Dalam implementasinya, strategi Bank mendukung keberlanjutan tersebut dituangkan menjadi Komitmen Keberlanjutan Bank yang terdiri dari 4 pilar prioritas s ebagai berikut.

Amar Bank's Support for Sustainable Development Goals

In its implementation, the Bank's strategy to support sustainability is outlined in the Bank's Sustainability Commitment which consists of 4 priority pillars s as follows.

Pilar Komitmen Keberlanjutan Pillars of Sustainability Commitment	Dukungan terhadap TPB Support for SDGs
Penguatan kapasitas sumber daya manusia Strengthening human resource capacity	 
Keselarasan organisasi dan sistem teknologi dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan Alignment of organization and technology systems with the vision and mission of sustainable finance	
Mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam pertumbuhan portofolio pembiayaan kepada UMKM dan Manajemen Risiko Integrate social and environmental aspects in the growth of financing portfolio to MSMEs and Risk Management	  
Pemberdayaan masyarakat dan UMKM melalui literasi keuangan, dampak sosial, dan lingkungan Community and MSME empowerment through financial literacy, social and environmental impact	  

Rencana dan Capaian Aksi Keuangan Berkelanjutan 2023

Pada tahun 2023, Bank telah menjalankan sejumlah kegiatan prioritas sesuai RAKB sebagai bentuk nyata komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Bank memahami sepenuhnya, sejumlah rencana yang ditetapkan belum sepenuhnya dilakukan tepat sasaran. Untuk itu, Bank akan melakukan pendekatan lebih cermat dalam menjalankan rencana agar lebih tepat sasaran dan manfaat sesuai target yang ditetapkan.

Sustainable Finance Action Plan and Outcomes 2023

In 2023, the Bank has carried out a number of priority activities in accordance with the RAKB as a tangible form of commitment to sustainable development. The Bank fully understands that a number of plans have not been fully implemented on target. For this reason, the Bank will take a more careful approach in carrying out the plan so that it is more targeted and benefits according to the set target.

Pilar Penguatan Kapasitas SDM Pillar of Strengthening HR Capacity	
Kegiatan Prioritas Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui training dan sertifikasi terkait Keuangan Berkelanjutan di level pengambil keputusan **Priority Activities** Human Resource Development (HRD) through training and certification related to Sustainable Finance at the decision-making level	
Indikator Indicator	Capaian Achievements
Sebanyak 80% karyawan tingkat pembuat keputusan telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan mengenai Keuangan Berkelanjutan. A total of 80% of decision-making level employees have participated in socialization and outreach activities on Sustainable Finance.	Di bagian ini hanya perlu disebut apakah tercapai 80%? Jika tidak, dituliskan alasan dan rencana pencapaiannya. Sebab penjelasan detail mengenai kegiatan merupakan requirements E.2 (tata kelola keberlanjutan untuk eksekutif/ karyawan yg langsung bertanggungjawab pada aspek keberlanjutan) atau/dan F.22 (pelatihan dan pengembangan pegawai)
Pilar Keselarasan Organisasi dan Sistem Teknologi dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan	
Kegiatan Prioritas Membangun dan meningkatkan kesadaran dan pemahaman pegawai mengenai program dan aksi Keuangan Berkelanjutan melalui media komunikasi internal Bank	
Indikator	Capaian
Hadirnya konten-konten keuangan berkelanjutan dalam email newsletter internal Bank Amar	Program e*mail newsletter* telah berjalan secara rutin meskipun konten keuangan berkelanjutan masih terbatas. Rutinitas yang telah berjalan akan menjadi pondasi kuat bagi Bank untuk meningkatkan proporsi konten keuangan berkelanjutan di masa mendatang.

Pilar Integrasi Aspek Sosial dan Lingkungan dalam Pertumbuhan Portofolio Pembiayaan kepada UMKM, dan Manajemen Risiko	
Kegiatan Prioritas Mengadakan program alih pengetahuan (sharing knowledge) dengan narasumber dari pihak internal maupun eksternal yang memiliki kompetensi di bidang Keuangan Berkelanjutan kepada pegawai yang memiliki tanggung jawab langsung dalam membantu Bank menjalankan perannya untuk mendukung pelaku usaha yang telah memenuhi kriteria AMDAL.	
Indikator	Capaian
Mengangkat tema-tema keuangan berkelanjutan dalam acara reguler “Learn and Grow”.	Acara “Learn and Grow” telah terselenggara rutin meskipun belum secara spesifik membahas tema-tema keuangan berkelanjutan. Di masa mendatang, Bank akan melakukan pendekatan lebih cermat untuk sosialisasi aksi keuangan berkelanjutan pada acara ini. Sharing session juga senantiasa dilakukan Bank secara internal dengan Unit Kerja Bisnis dan Unit Kerja Pengendalian. Bank telah memiliki unit kerja Compliance Credit Review pada divisi Perkreditan untuk memastikan kredit sesuai dengan ketentuan berlaku, termasuk berkaitan dengan ketentuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). .
Pilar Produk Aplikasi Intelligent Banking Berbasis Kecerdasan Buatan	
Kegiatan Prioritas Menghadirkan produk aplikasi intelligent banking yang berbasis kecerdasan buatan, Senyumku, untuk meningkatkan kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia.	
Indikator	Capaian
Pilar menghadirkan produk aplikasi intelligent banking berbasis kecerdasan buatan ada di RAKB, mohon dibantu untuk indikator dan capaiannya	

02

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview





Capaian kinerja keberlanjutan Amar Bank didukung oleh dedikasi seluruh karyawan menjalankan praktik keberlanjutan.

Amar Bank's sustainability performance is supported by the dedication of all employees to sustainability practices.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Ekonomi | Overview of Business Performance [B.1]

Kredit yang diberikan
Gross Loan Portofolio

2023
2.667.827

2022 2.258.976 | 2021 2.405.869

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds

2023
838.674

2022 1.006.305 | 2021 3.179.599

Pendapatan Operasional Bank
Total Operating Revenues

2023
1.317.448

2022 922.106 | 2021 684.470

Kinerja Keuangan Inklusif | Inclusive Finance Performance [B.1]

Jumlah agen referral
Total Referral Agents

2023
12.491

2022 11.346 | 2021 7.080

Nominal Produk dan/atau Jasa yang disediakan Agen (Rp juta)
Value of Product Provided by Agents (IDR billions)

2023
63

2022 258 | 2021 781

Penyaluran Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Penyaluran Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan

3 **Jenis Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan**
Type of Products that meet the criteria for a sustainable business model

Penghimpun Dana
Funding

amar bank

Penyalur Dana
Lending

tunaiku

amar bank

Penyaluran kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp juta)
Penyaluran kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp juta)

2023
1.711.531

2022 1.484.565 | 2021 1.452.938

Persentase total portfolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio {%)
Percentage of sustainable businesses portfolio to total portfolioterhadap total portofolio {%)

2023
64

2022 65,72 | 2021 60,36

Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup [B.2]
Overview of Environmental Aspect Performance

Intensitas Pemakaian Listrik (MWh) /IDR
Electricity Usage (Mwh)/IDR

2023	2022	2021
8.144	6.660	6.982

Intensitas Pemakaian Kertas (ton)/ IDR
Paper Usage (ton)/ IDR

2023	2022	2021
6,8	7,3	13,9

Intensitas Pemakaian Air (m^3)/IDR
Water Usage (m^3)/IDR

2023	2022	2021
17.367	17.417	12,603

Intensitas Emisi GRK (Ton CO2e/Rp juta)
GHG Emission Intensity (Ton CO2e/IDR million)

2023	2022	2021
0,000546	0,000643	0,000928

Investasi TJSL Bidang Lingkungan (Rp juta)
TJSL Investment in the Environmental Sector

2023	2022	2021
28.032	45.212	37.237

Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial
Overview of Social Aspect Performance

Komposisi Karyawan Perempuan
Female Employee Composition

2023	2022	2021
377	372	535

Rasio Karyawan Perempuan
Female Employee Ratio

2023	2022	2021
38,08%	42.91%	42.03%

Penyaluran Pinjaman untuk Perempuan
Loan Disbursement to Female

2023	2022	2021
+114.000	+73.000	+112.000

Investasi TJSL Bidang Sosial dan Pengembangan Masyarakat (Rp juta)

2023	2022	2021
249	493	967

Total Masyarakat Yang Tersenyum
Smile from Customers

2023	2022	2021
.....	+ 45.000	+ 122.000

Lifetime*

+....

Penyaluran Pinjaman untuk Keperluan Usaha Mikro
Female Employee Composition

2023	2022	2021
+81.000	+ 48.000	+ 82.000

Lifetime*
UMKM yang semakin berkembang
Growing MSME
+398.000

Penyaluran Pinjaman untuk Keperluan Renovasi
Loan Disbursement for Renovation Purpose

2023	2022	2021
+60.000	+ 45.000	+ 45.000

Lifetime*
Tempat Tinggal yang lebih Baik
Better Place to Live
+42.000

Penyaluran Pinjaman untuk Pendidikan
Loan Disbursement for Education Purpose

2023	2022	2021
+41.000	+ 24.000	+ 34.000

Lifetime*
Mendapatkan Pendidikan yang Layak
Recived Proper Educatione
+189.000

03

Profil Perusahaan

Company Profile





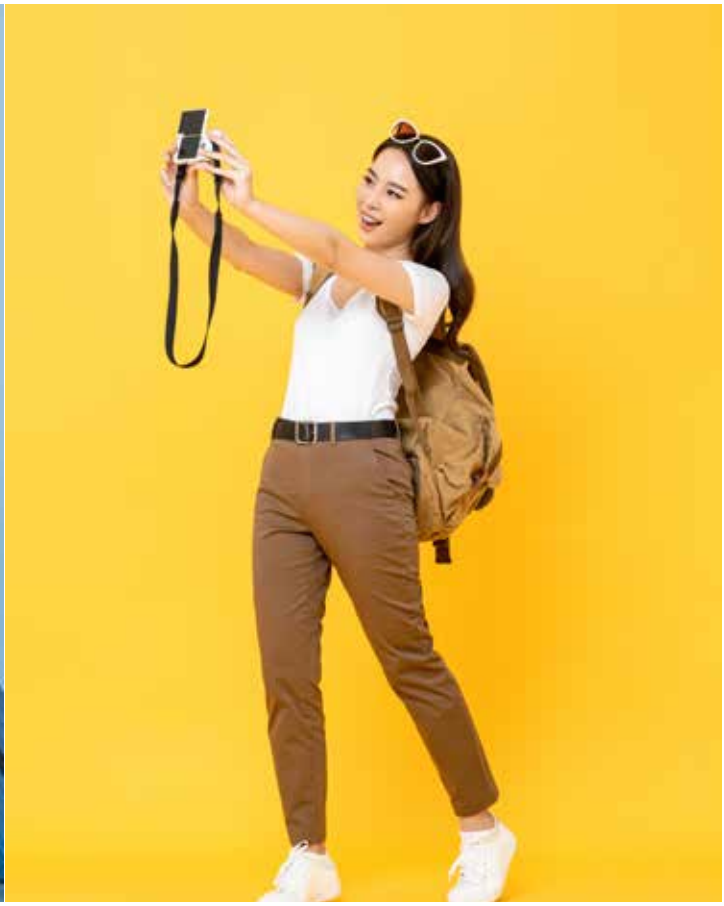
Amar Bank hadir melalui teknologi dan keunggulannya dalam memberikan pelayanan kepada mereka yang membutuhkan, terutama mereka yang berada dalam kelas ekonomi sosial yang kurang terlayani *(underbanked).*

Amar Bank emerges through its technology and excellence in providing services to those in need, especially those in the underbanked social economic class.

Sekilas tentang Amar Bank

Bank Amar at a Glance





PT Bank Amar Indonesia Tbk (Amar Bank) awalnya bernama "PT Anglomas International Bank" (Amin Bank), didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 15 Maret 1991, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 24 tanggal 12 Juni 1991, keduanya dibuat di hadapan Eddy Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2650.01.01.th.91 tanggal 1 Juli 1991, didaftarkan dalam Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 518/1991, 519/1991 dan 520/1991 pada tanggal 17 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2808.

Anggaran Dasar Bank Amar telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 277 tanggal 26 Agustus 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("Akta 277/2019").

PT Bank Amar Indonesia Tbk (Amar Bank) was originally named "PT Anglomas International Bank" (Amin Bank), established pursuant to Deed of Limited Liability Company No. 32 dated March 15, 1991, as amended by Deed of Amendment No. 24 dated June 12, 1991, both made before Eddy Widjaja, S.H., Notary in Surabaya. The Deed was approved by the MOLHR pursuant to Decree No. C2-2650.01.01.th.91 dated July 1, 1991, registered in the Registrar's Office of the Surabaya District Court under No. 518/1991, 519/1991 and 520/1991 on July 17, 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 20, 1991, Supplement No. 2808.

The Articles of Association of Amar Bank have been amended several times, with the latest amendment to the Company's articles of association is based on Deed of Circular Resolution in lieu of the Company's General Meeting of Shareholders No. 277 dated August 26, 2019, made before Christina Dwi Utami, S.H., Notary in West Jakarta Administrative City ("Deed 277/2019").



Akta 277/2019 telah memperoleh: (i) persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. 0058901.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU- 150663. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019, (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU- AH.01.03-0321105 tanggal 27 Agustus 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU0150663.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan (iii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU- AH.01.03-0321106 tanggal 27 Agustus 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU- 0150663.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019.

Deed 277/2019 has obtained: (i) approval from MOLHR based on Decree No. 0058901.AH.01.02. Tahun 2019 dated August 27, 2019 and registered in the Register of Companies at MOLHR with No. AHU- 150663.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 27, 2019, (ii) receipt of notification from MOLHR based on Acceptance of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01..03-0321105 dated August 27, 2019 and registered in the Company Register at the MOLHR with No. AHU0150663.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 27, 2019 and (iii) receipt of notification from the MOLHR based on Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU- AH.01.03-0321106 dated August 27, 2019 and registered in the Company Register at the MOLHR with No. AHU-0150663.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 27, 2019.

Identitas perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT BANK AMAR INDONESIA TBK

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Basuki Rahmat No. 109
Surabaya 60271
Telpon : (031) 99015959
Fax : (031) 9901595

Amar Bank telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 22 Desember 2023, dengan mata acara perubahan kedudukan dan alamat kantor pusat di RDTX Square Lantai 11, Jalan Professor Doktor Satrio Nomor 164, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 005, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kode pos 12930. Saat ini proses pemindahan alamat kantor pusat masih menunggu persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Amar Bank has held an Extraordinary General Meeting on December 22, 2023, with the agenda of changing the position and address of the head office to RDTX Square 11th Floor, Professor Doctor Satrio Street Number 164, Neighborhood Association 004, Community Unit 005, Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta Province, Postal Code 12930. Currently, the process of relocating the head office address is pending approval from the Financial Services Authority (OJK).

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Incorporation

Akta No. 32 tanggal 15 Maret 1991, sebagaimana diubah dengan Akta No. 24 tanggal 12 Juni 1991, keduanya dibuat di hadapan Eddy Widjaja, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2650.01.01.th.91 tanggal 1 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1991, Tambahan No. 2808.
Deed No. 32 dated 15th March 1991, as amended by Deed No. 24 dated 12June 1991, both were drawn by notary Eddy Widjaja, S.H. and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2 2650.HT.01.01 of 1991 dated 1st July 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated 30th August Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2808.

Perubahan Nama
Change of Name

Bank didirikan dengan nama PT. Anglomas International Bank dan efektif pada tanggal 10 Juli 2014, nama Bank diubah menjadi PT Bank Amar Indonesia
The Bank was established as PT. Anglomas International Bank and effective on 10th July 2014, the Bank's name was changed into PT Bank Amar Indonesia

Tanggal Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

15 Mar 1991

Bidang Usaha
Line of Business

Bank Umum
Commercial Bank

Tanggal Pencatatan Saham
Listing date

9 Januari 2020
January 9, 2020

Kepemilikan Saham
Shares Ownership

Tolaram Pte. Ltd.: 70,95%
Investree Pte. Ltd.: 13,06%
Masyarakat: 15,99%

Kode Saham
Stock Code
AMAR

Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh

Rp1.382.037.200.000

Bursa
Trade on

Bursa Efek Indonesia

Jumlah Karyawan Tahun 2023
Number of Employees as of 2023

990
Orang/ People

Contact Address

CORPORATE SECRETARY
Email : corsec@amarbank.co.id

Social Media

- amarbankindonesia
- Tunaiku
- amarbank.id
- tunaikucom
- lifeatamar.tunaiku
- @AmarBankOfficial
- @TunaikuOfficial
- @amarbankID
- tunaikucom
- Amar Bank
- Tunaiku

Situs Web
website

https://amarbank.co.id/

Call Center
Call Center

BANK AMAR
(031) 99015959

TUNAIKU
(021) 40005859

Keanggotaan pada Asosiasi

Bank merupakan anggota aktif Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas), Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDP), Ikatan Bankir Indonesia (IBI), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). [C.5]

Membership on Association

The Bank is an active member of the National Association of Commercial Banks (Perbanas), Indonesian Payment System Association (ASPI), Compliance Director Communication Forum (FKDP), Indonesian Bankers Association (IBI), and Indonesian Issuers Association (AEI). [C.5]

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2023, Bank melakukan sejumlah realisasi pemindahan alamat kantor Bank yang semuanya telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana ketentuan POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. [C.6]

Significant Changes

During 2023, the Bank made a number of realizations of moving the Bank's office address, all of which have been reported to OJK as stipulated in POJK Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks. [C.6]

	Alamat Lama Old Address	**Alamat Baru** New Address	**Tanggal Realisasi Pemindahan Alamat** Date of Address Transfer Realization
Kantor fungsional Bank Functional office of the Bank	Grha Niaga Thamrin, Lantai 5 – Kebon Melati Tanah Abang. Jl K.H. Mas Mansyur No.2 Tanah Abang, Jakarta Pusat	Menara Standard Chartered Bank, Lantai 11 – Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan.	2 Mei 2023 May 2, 2023
Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Jakarta Thamrin Office Park Thamrin Residences Blok RA.07-08 Jl. Thamrin Boulevard (d/h. Kebon Kacang Raya), Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Kantor Cabang Jakarta Satrio Menara Standard Chartered Bank, Lantai 1, Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan.	25 September 2023 September 25, 2023

Selain itu, Bank mulai merealisasikan Rencana Pemindahan Alamat Kantor Pusat Bank dari Surabaya ke Jakarta pada Triwulan IV/2023 dengan mencantumkan kembali rencana tersebut ke dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2024-2026 diikuti dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Desember 2023. Rencana ini diharapkan dapat terealisasi pada Triwulan I/2024. [C.6]

In addition, the Bank began to realize the plan to relocate the Bank's Head Office from Surabaya to Jakarta in Q4/2023 by re-incorporating the plan into the Bank's 2024-2026 Business Plan followed by the holding of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 22, 2023. This plan is expected to be realized in Q1/2024. [C.6]

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan [C.1]

Vision, Mission and Sustainability Values



Filosofi : "Technology must impact lives, must improve lives"



Objectives: "Leveraging technology to improve financial health and inclusion"



Habits:
(i) Customer Obsession;
(ii) Test and Learn;
(iii) Focus on Results.





Skala Perusahaan [C.3]
Scale of Company [C.3]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Total aset Total Assets	Rp juta Rp million	4.379.417	4.505.045	5.203.045
Total pendapatan Total Revenue	Rp juta Rp million		922.105	684.470
Total liabilitas Total liabilities	Rp juta Rp million	1.083.948 1.328.847 4.136.460		
Laba (rugi) bersih	Rp juta Rp million	177.972	(155.381)	4.115
Dana pihak ketiga Third party funds	Rp juta Rp million	708.942	1.006.305	3.179.599
Total kredit yang disalurkan Total credit disbursed	Rp juta Rp million	2.666.031	2.258.976	2.405.869
Total kredit yang memenuhi kategori usaha keberlanjutan Total credit that fulfil the sustainable business category	Rp juta Rp million	1.171.531 2.258.977 1.452.938		
Jumlah kantor Total offices	Kantor Office	1 kantor pusat 5 kantor cabang		
Total karyawan Total employees	Orang People	990	1.237	867

Komposisi karyawan
Employee composition

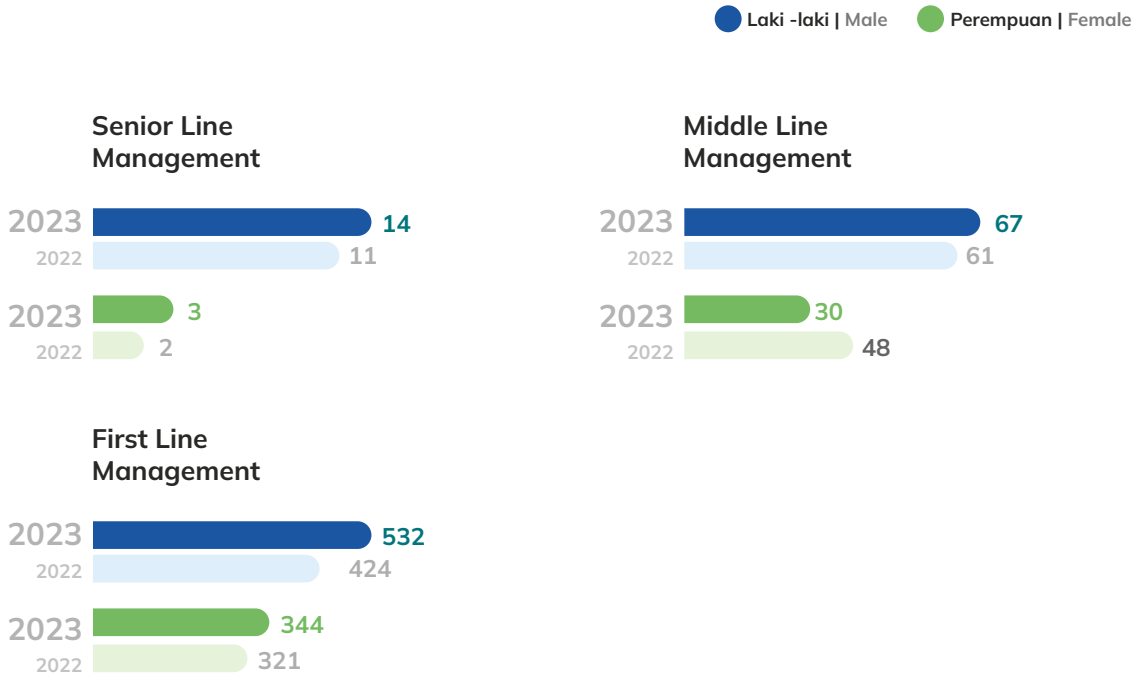
Jumlah karyawan Amar Bank pada tahun 2023 tercatat sebanyak 990, meningkat 14.2% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 867 karyawan. Persentase karyawan pria dan wanita masing-masing adalah sebesar 61.9% dan 38.1%

The number of employees at Amar Bank in 2023 was recorded at 990, an increase of 14.2% compared to 867 employees in 2022. The percentage of male and female employees was 61.9% and 38.1%, respectively.

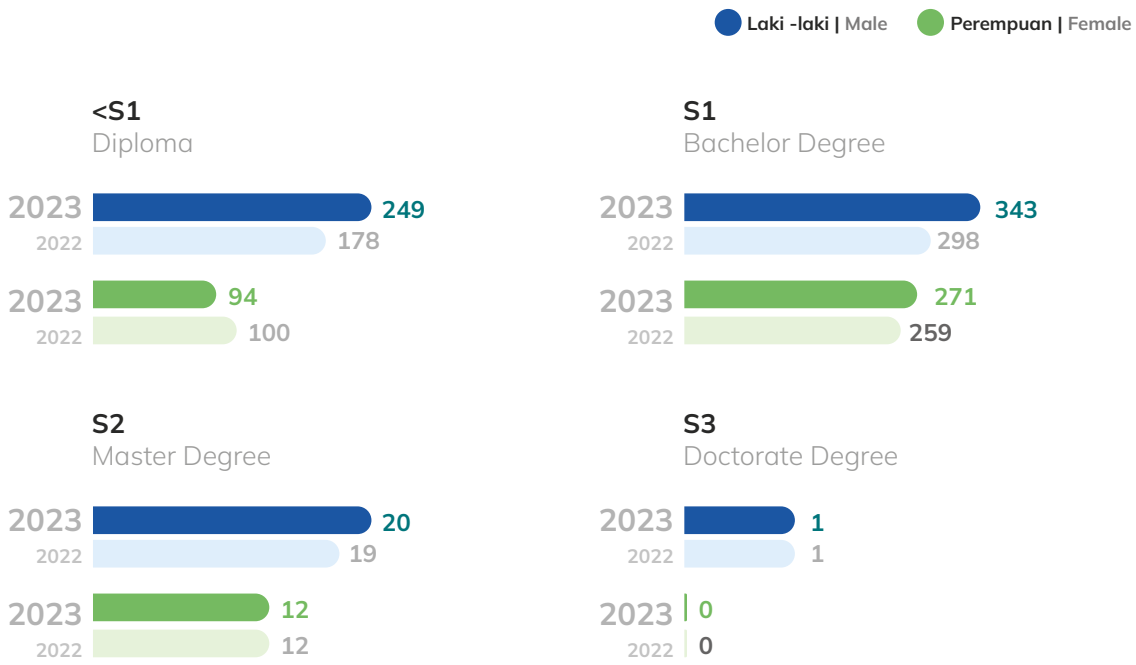
	2023	2022
Laki-Laki Male	613 61.9%	496 57.2%
Wanita Female	377 38.1%	371 42.8%
Jumlah Total	990	867

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

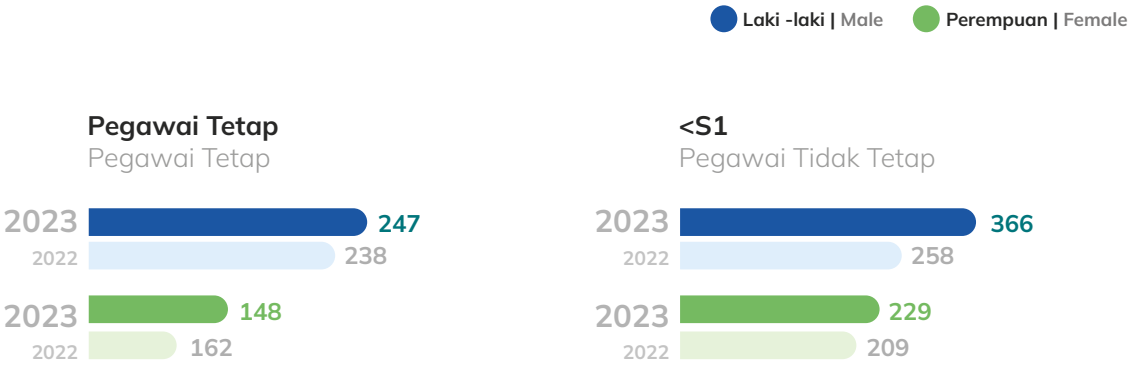
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees by Organizational Level



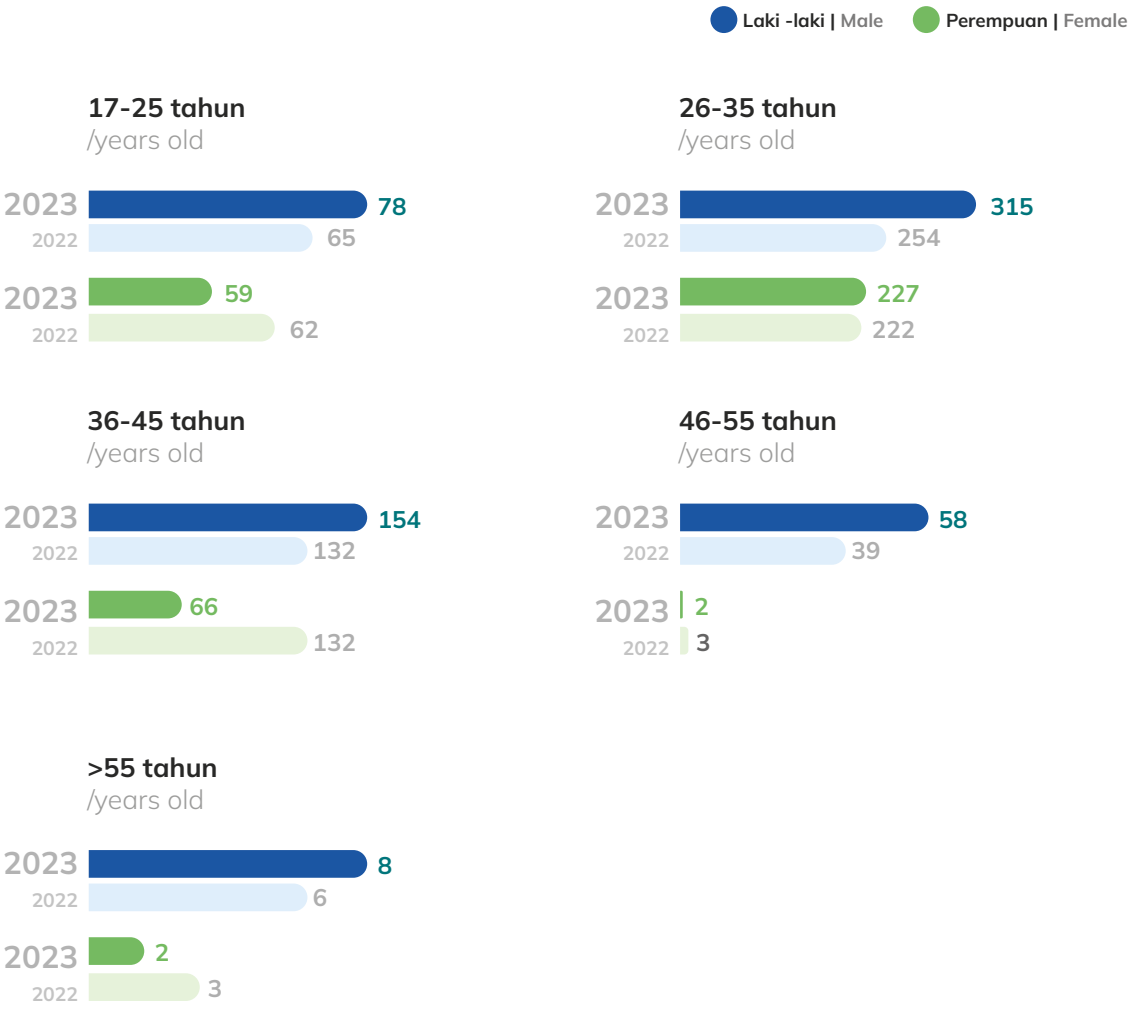
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Number of Employees by Educational Level



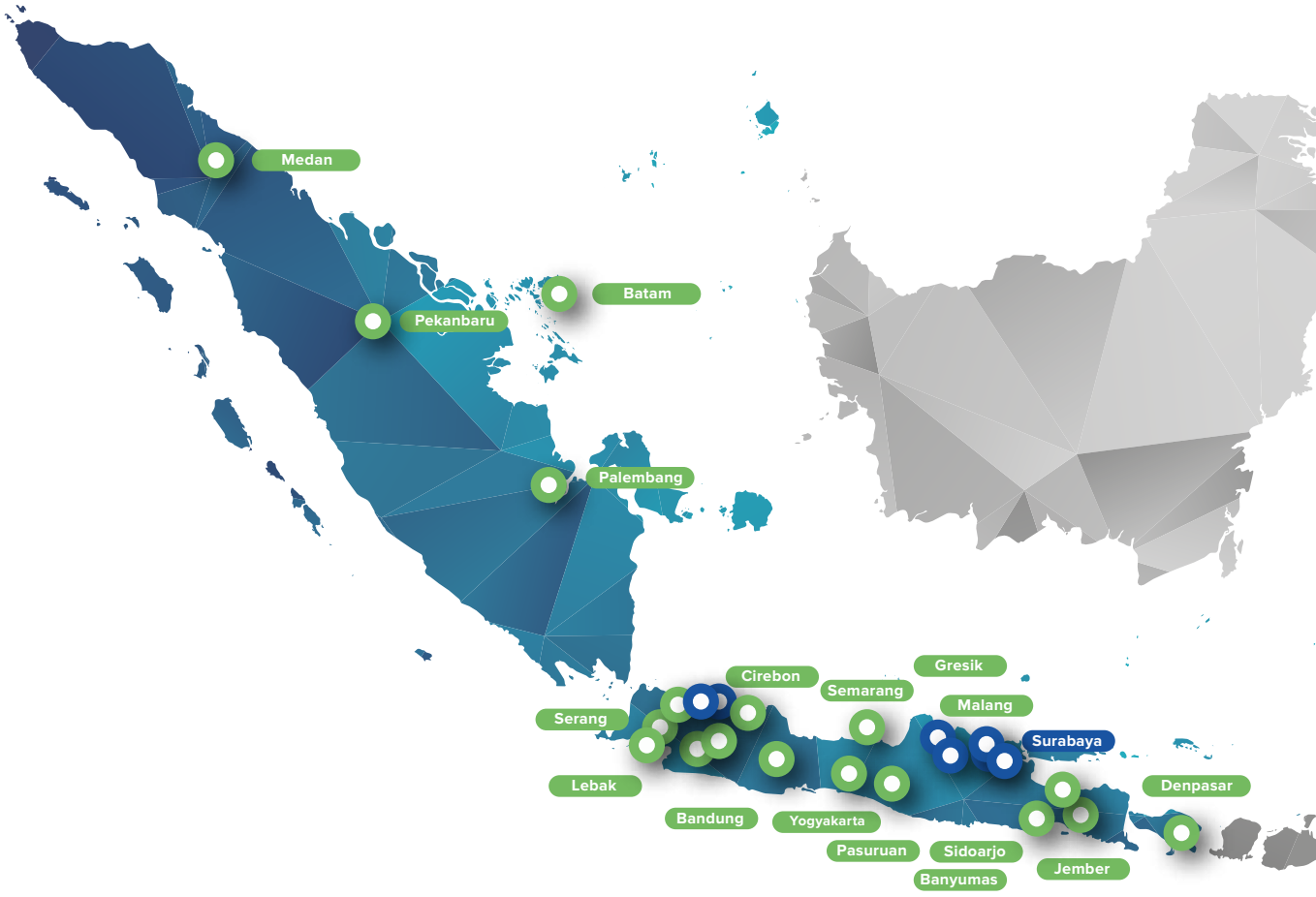
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Number of Employees by Age Group



Wilayah Operasional
Office Networks

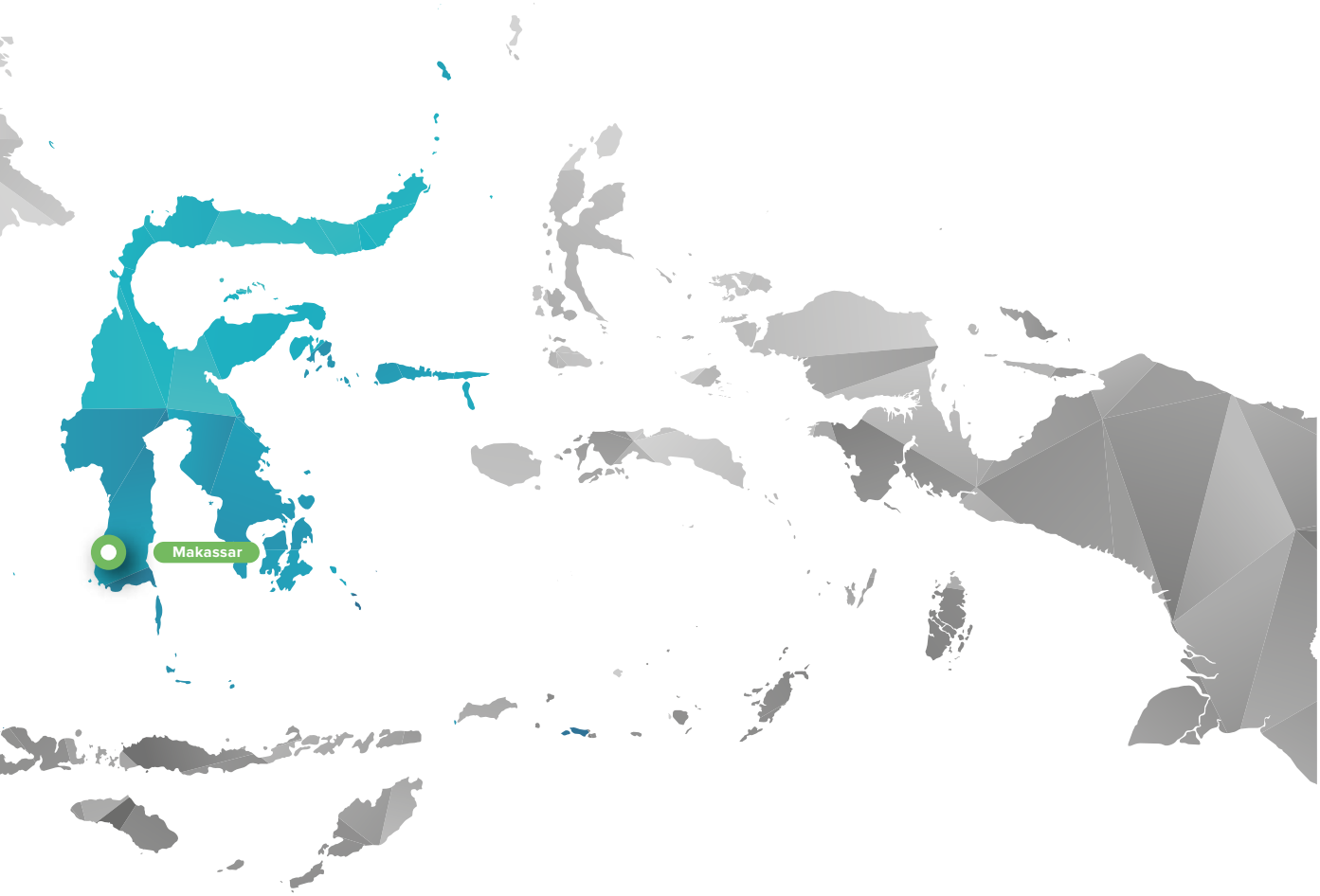


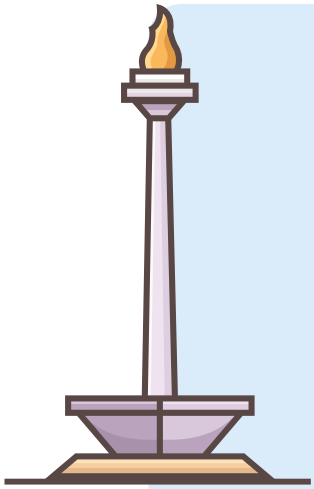
Saat ini, fokus utama Bank adalah mengembangkan dan meluncurkan bisnis finansial berbasis teknologi dan aplikasi (*Digital Bank*) untuk menjangkau target pasarnya. Bank terus berkomitmen untuk hadir melalui teknologi dan keunggulannya dalam memberikan pelayanan kepada mereka yang membutuhkan, terutama mereka yang berada dalam kelas ekonomi sosial yang kurang terlayani (underbanked). Pada saat yang bersamaan, Bank juga berupaya memberikan keamanan dan kepercayaan sebagaimana umumnya bank, baik dalam membantu pengaturan keuangan maupun memenuhi kebutuhan sektor produktif lainnya, sehingga dapat membawa senyuman ke tengah masyarakat.

Sekarang ini, penambahan akses secara fisik juga dilakukan secara terbatas, karena Bank memilih fokus ekspansi melalui akses non-fisik (online). Pada tahun 2023, Bank tidak melakukan ekspansi atau penambahan jaringan kantor sehingga total keseluruhan jaringan kantor Bank tetap sebanyak 6 Kantor yang tersebar di Surabaya dan Jakarta. Hingga saat ini, Bank belum memiliki jaringan kantor di luar negeri.

Currently, Bank's main focus is developing and launching the technology and application-based financial business (Digital Bank) to reach its target market. Bank continues to be committed to being present through its technology and excellence in providing banking to those who need, especially those who are categorized as underbanked in meeting their needs, at the same time also providing security and trust like banks in general, both in helping financial management as well as other productive sector needs, so that the Bank could bring smiles to the community

For now, additional physical access is also limited, since Bank choose to focus on expansion through non-physical (online) access. In 2023, the Bank did not expand or add an office network, therefore the total Bank office network is 6 offices spread across Surabaya and Jakarta. Until today, the Bank does not yet have an office network overseas.





Jakarta

Kantor Cabang Jakarta
RDTX Square Lt. GF, Jl. Prof. DR. Satrio No 164, RT.4/RW.4, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan 12930.

Kantor Fungsional
RDTX Square Lt. 11, Jl. Prof. DR. Satrio No.164, RT.4/RW.4, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan 12930.

Kantor Cabang Pembantu
Jalan Sultan Iskandar Muda, Blok C No. 99, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.



Surabaya

Kantor Cabang Pembantu Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rahmat No. 109 Surabaya 6027
Telp: (031) 9901595 | Fax : (031) 9901595

Kantor Cabang Wiyung
Ruko Taman Pondok Indah Blok A No.39 Jalan Raya Menganti No. 215, Wiyung Surabaya, 60228

Kantor Cabang Kusuma Bangsa
Jl. Kusuma Bangsa No 110 Surabaya 60136
Telp: (031) 5355339 | Telp: (031)99425775

Produk dan Jasa
Product and Service



Penghimpunan Dana - Konvensional
Conventional Funding

Tabungan Aster
Aster Savings

Produk tabungan yang ditujukan untuk nasabah perorangan dengan setoran awal dan saldo minimum yang ringan, serta suku bunga yang menarik.
Savings product which is designated for individual with minimum initial deposit and minimum balance required and with an attractive interest rate.

Tabungan Amar Dana
Amar Dana Savings

Produk Tabungan yang diperuntukan bagi Nasabah pelaku bisnis perorangan maupun perusahan dengan fleksibilitas transaksi untuk menunjang kelancaran bisnis. Produk tabungan ini juga menawarkan suku bunga yang tinggi dan biaya administrasi yang kompetitif dibandingkan dengan produk sejenis.
Savings Product for individual business owners and companies with flexible transactions to support business operations. This product also offers high interest rates and competitive administrative fees compared to similar products.

Tabungan Amar Cemerlang
Amar Cemerlang Savings

Produk ini memiliki 2 tipe tabungan, yaitu tabungan harian dan tabungan investasi. Tabungan ini menawarkan return yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa dengan mengharuskan nasabah untuk menyimpan sejumlah saldo yang telah disetujui selama periode waktu tertentu. Berdasarkan jumlah saldo yang disimpan, Bank akan memberikan hadiah kepada nasabah.
This product has 2 types of savings, daily savings and investment savings. This savings offers higher return compared to ordinary savings that requires the customer to save an agreed balance during a certain period of time. According to the saved amount, Bank will give a present to the customer.

Tabungan Amar Berjangka (Tamara)
Amar Term Savings (Tamara)

Produk tabungan dengan jangka waktu minimal 1 tahun dan memberikan nasabah kemudahan untuk menabung dengan sistem auto-debet setiap bulannya sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta memberikan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan produk tabungan lainnya.
Savings product with minimum term of 1 year and provides simplicity for customer to save with monthly auto-debit system according to the customer needs, and provides higher interest rates compared to other savings products.

Tabungan Pegawai
Employee Savings

Jenis tabungan yang ditujukan untuk karyawan Bank Amar. Produk tabungan ini dapat juga digunakan untuk pembayaran insentif karyawan Bank dan mempermudah dalam melakukan pengecekan jumlah insentif yang diterima oleh karyawan.
Savings product which is for the Bank Amar's employees. This savings product can be use for incentive payment for the Bank's employees and facilitates them to check the incentive amount received.

Deposito Berjangka
Time Deposit

Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank.
Term Deposit products in the form of rupiah, which can be withdrawn only at a certain time period according to the agreement between the customer and the Bank.

Deposito On Call
Deposito On Call

Deposito dengan jangka waktu yang lebih pendek, dengan rentang 7 hari sampai dengan 14 hari, dan nominal penempatan dana minimal Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).
Deposit with shorter period of time, which ranges from 7 days to 14 days, with a minimum fund placement of IDR 100,000,000 (One Hundred Million Rupiah).

AMAR GIRO Perorangan
AMAR GIRO Perorangan

Jenis rekening Giro yang dibuka oleh perorangan, termasuk individu yang memiliki usaha seperti toko, restoran, bengkel, warung, dll.
Current account which opened under individual, including individual who owned a business such as store, restaurant, garage, small shop, etc.

AMAR GIRO Perusahaan
AMAR GIRO Perusahaan

Jenis rekening Giro atas nama instansi pemerintah/lembaga negara, organisasi masyarakat dan sejenisnya, badan usaha dan/atau badan hukum termasuk di dalamnya bank dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
Current account which opened by government institution/ state bodies, Non-Government Organizations, business entities and/or legal entities including banks and Rural Banks (BPR).

Penyaluran Dana- Konvensional
Fund Disbursement- Conventional

Kredit Modal Kerja
Working Capital Loans

Kredit Modal Kerja (KMK) merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku usaha, baik UMKM maupun Korporat, dalam rangka pembiayaan terhadap modal kerja, dengan jangka waktu pinjaman tertentu, dan pembayaran kredit dilakukan secara mencicil atau sekaligus lunas.
Working Capital Credit (KMK) is a credit facility provided to entrepreneurs, both MSMEs and Corporates, in the context of financing working capital, with a spesific loan term, and credit payments are made in installments or paid off at once.

Kredit Investasi
Investment Credit

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang (lebih dari satu tahun) dengan jangka waktu dan angsuran yang disesuaikan dengan kemampuan arus kas Debitur, dalam rangka rehabilitasi serta pembaharuan.Umumnya, pelunasan kredit investasi dilakukan dengan mencicil pokok dan bunga secara bulanan.
Investment credit is a long-term credit (more than one year) with term and installments that are adjusted to the ability of the debtor's cash flow, in the context of rehabilitation and renewal. Generally, the repayment of investment credit is done by paying the principal and interest on a monthly basis.

Layanan Amar Payroll
Amar Payroll Service

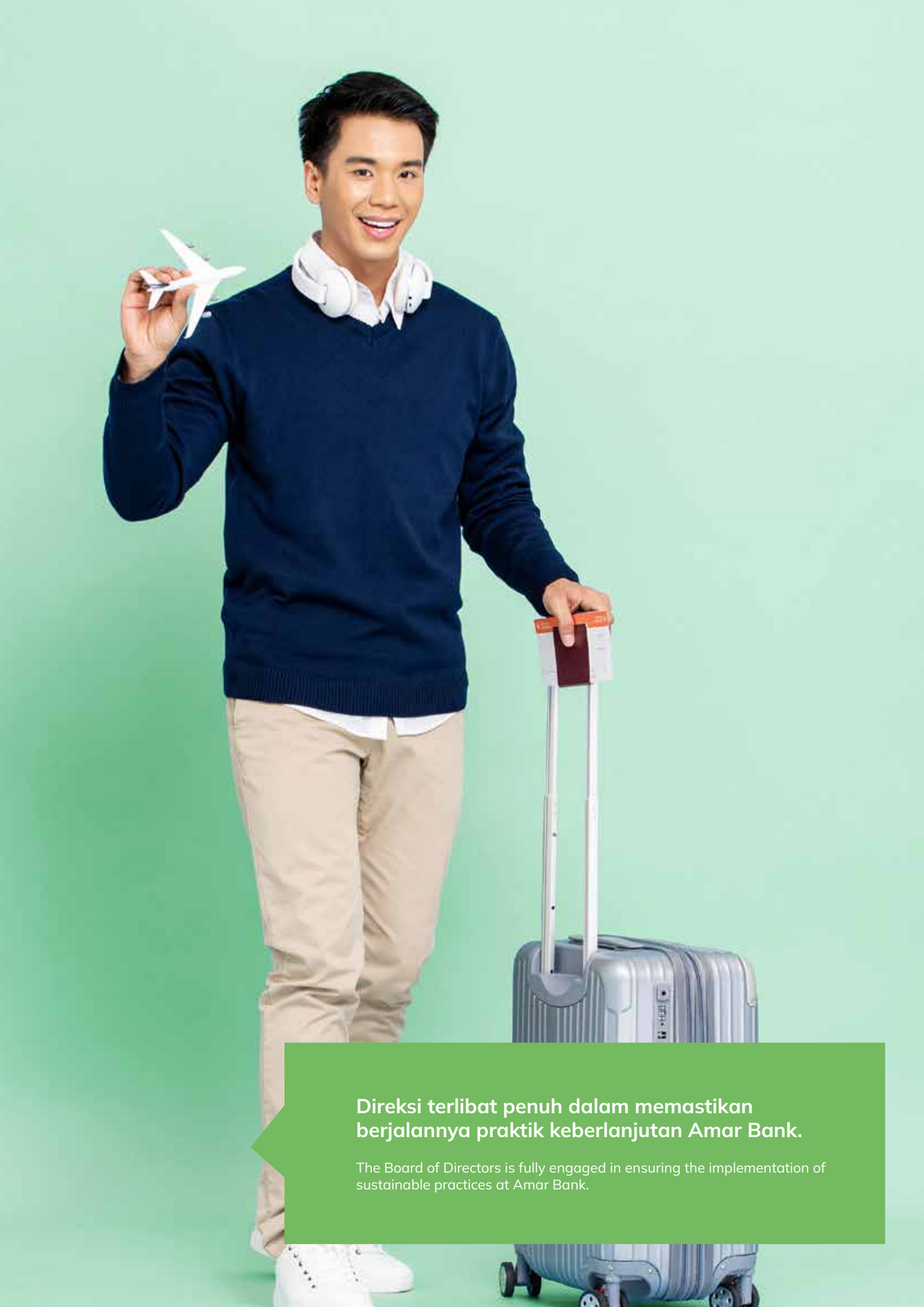
Layanan Amar Payroll adalah layanan penggajian bagi karyawan dari suatu perusahaan/pemilik usaha yang telah menandatangani dokumen kesepakatan kerja sama dan menerima pembayaran payroll secara rutin.

The Amar Payroll service is a payroll service for employees of a company / business entity which has signed a cooperation agreement and receives regular payroll.

04

Laporan Direksi

Board of Directors' Reports



Direksi terlibat penuh dalam memastikan berjalannya praktik keberlanjutan Amar Bank.

The Board of Directors is fully engaged in ensuring the implementation of sustainable practices at Amar Bank.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Inovasi teknologi yang memudahkan dan aman telah memperluas segmen bisnis Bank terutama pada UMKM sebagai salah satu kegiatan usaha berkelanjutan, sekaligus meningkatkan inklusi keuangan. Selama tahun 2023, Amar Bank menyalurkan 53% dari total pinjaman kepada UMKM, atau sebesar Rp1,1 triliun.

Innovative technologies that facilitate and secure have expanded the Bank's business segments, especially for MSMEs as one of the sustainable business activities, while also increasing financial inclusion. During 2023, Amar Bank disbursed 53% of the total loans to MSMEs, amounting to Rp1.1 trillion.



Vishal Tulsian
Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham yang terhormat, Para Pemangku Kepentingan yang kami hargai

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar Bank") telah berhasil melalui tahun 2023 dengan kinerja keuangan yang solid. Sebagai bank digital yang melayani segmen ritel dan UMKM, Amar Bank berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp177,9 miliar, tumbuh 214,5% secara tahunan (YoY). Kinerja tersebut menjadi salah satu cerminan pertumbuhan bisnis Amar Bank yang berkelanjutan secara signifikan di tengah persaingan ketat dalam industri perbankan digital, serta kondisi makroekonomi yang masih diliputi ketidakpastian.

Pertumbuhan ekonomi global masih tertahan dan diwarnai oleh eskalasi konflik geopolitik yang berkepanjangan, seperti yang masih terjadi antara Rusia-Ukraina, serta ketegangan di Timur Tengah. Dampaknya memengaruhi lanskap perdagangan dunia sehingga berimbas pada upaya pemulihan ekonomi pasca Covid-19 di banyak negara di dunia. Dana Moneter Internasional (IMF) melaporkan ekonomi global tumbuh 3% pada tahun 2023, turun dari 3,5% pada tahun 2022. Rata-rata pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju juga mengalami penurunan dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,5% pada tahun 2023. Begitu juga negara-negara berkembang yang rata-rata tumbuh 4,0% yoy, sedikit turun dari pertumbuhan 4,1% pada tahun 2022.

PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar Bank") has successfully passed 2023 with solid financial performance. As a digital bank serving the retail and MSME segments, Amar Bank managed to record a net profit of IDR 177.9 billion, growing 214.5% annually (YoY). This performance is a reflection of Amar Bank's sustainable and significant business growth amidst intense competition in the digital banking industry, as well as macroeconomic conditions that are still shrouded in uncertainty.

Global economic growth is still hampered and colored by the escalation of prolonged geopolitical conflicts, such as those still occurring between Russia and Ukraine, as well as tensions in the Middle East. The impact affects the world trade landscape, thereby impacting post-Covid-19 economic recovery efforts in many countries in the world. The International Monetary Fund (IMF) reported that the global economy grew 3% in 2023, down from 3.5% in 2022. Average economic growth in developed countries also decreased from 2.6% in 2022 to 1, 5% in 2023. Likewise, developing countries grew at an average of 4.0% yoy, slightly down from growth of 4.1% in 2022.

Sementara perekonomian Indonesia masih menunjukkan ketangguhan, menjadi salah satu dari empat negara utama di dunia yang mampu menjaga pertumbuhan di atas 5% bersama-sama India, China, dan Filipina. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 mencapai 5,05% (yoy), terutama didorong oleh kuatnya permintaan domestik dan konsumsi rumah tangga yang meningkat. Meskipun belanja pemerintah mengalami sedikit penurunan (3,76% tahun-ke-tahun), sentimen konsumen yang positif dan peningkatan mobilitas telah berkontribusi terhadap pertumbuhan tersebut.

Meanwhile, Indonesia's economy is still showing resilience, becoming one of the four main countries in the world that is able to maintain growth above 5% together with India, China and the Philippines. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 will reach 5.05% (yoy), mainly driven by strong domestic demand and increasing household consumption. Although government spending experienced a slight decline (3.76% year-on-year), positive consumer sentiment and increased mobility have contributed to the growth.

Meski demikian, pemulihan ekonomi pasca Covid-19 memang masih belum merata di semua sektor usaha nasional, termasuk pada UMKM yang merupakan salah satu segmen utama Bank. Penyaluran kredit kepada UMKM juga perlu disertai edukasi keuangan yang kuat untuk meningkatkan kapasitas mereka mengelola keuangan secara sehat sehingga bisnis mereka dapat berjalan berkelanjutan. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital yang pesat juga berbanding lurus dengan berbagai risiko ancaman siber. Hal ini turut memunculkan tantangan bagi bank digital seperti Amar Bank.

However, post-Covid-19 economic recovery is still not evenly distributed across all national business sectors, including MSMEs, which are one of the Bank's main segments. Credit distribution to MSMEs also needs to be accompanied by strong financial education to increase their capacity to manage finances in a healthy manner so that their businesses can run sustainably. On the other hand, the rapid development of digital technology is also directly proportional to various cyber threat risks. This also creates challenges for digital banks like Amar Bank.

Di sisi lain, Bank yang juga berperan sebagai agen pembangunan memiliki peran penting dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yaitu dalam pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan 12 kategori kegiatan usaha berkelanjutan seperti disebutkan pada Pedoman Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/ 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.

On the other hand, banks, which also act as development agents, have an important role in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), namely in financing sustainable business activities. The Financial Services Authority (OJK) has established 12 categories of sustainable business activities as stated in the Technical Guidelines for Banks regarding the Implementation of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/ POJK.03/ 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers and Public Companies.

Hingga 31 Desember 2023, Bank telah menyalurkan kredit kepada dua kategori usaha berkelanjutan yaitu UMKM dan *ecoefficient*.

Until December 31 2023, the Bank has distributed credit to two categories of sustainable businesses, namely MSMEs and ecoefficient.

Kami juga menyadari, dampak perubahan iklim yang semakin terasa nyata, antara lain terlihat dari cuaca yang tidak menentu, bencana alam, kekeringan, hingga berbagai penyakit. Hal-hal tersebut, secara luas, dapat memengaruhi kehidupan, mulai dari ketahanan pangan hingga kesehatan masyarakat. Volatilitas ketersediaan pangan akibat perubahan cuaca dan penyakit dapat berdampak pada meningkatnya harga. Sedangkan kesehatan masyarakat yang terganggu, khususnya pada segmen yang dilayani Bank, dapat berdampak

We are also aware that the impacts of climate change are increasingly being felt, including unpredictable weather, natural disasters, droughts and various diseases. These things, in broad terms, can affect life, from food security to public health. Volatility in food availability due to changes in weather and disease can have an impact on increasing prices. Meanwhile, disrupted public health, especially in the segments served by the Bank, can have an impact on their productivity levels. Even though the bank's business model is not directly related to the

pada tingkat produktivitas mereka. Meski model bisnis bank tidak berhubungan langsung dengan lingkungan, dampak perubahan iklim dapat menjadi tantangan bagi kinerja Bank.

environment, the impact of climate change can be a challenge to the bank's performance.

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies

Sejak awal berdiri, Amar Bank telah menunjukkan dukungan serius bagi perkembangan UMKM di Indonesia yang berorientasi pada perluasan inklusi keuangan. Di Indonesia, jumlah UMKM mencapai 99% dari seluruh unit usaha yang ada sehingga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Akses modal, yang disertai dengan upaya pengembangan kapasitas, diharapkan dapat meningkatkan skala usaha yang pada akhirnya akan berkontribusi pada produk domestik bruto (PDB). Menyadari hal tersebut, Amar Bank senantiasa mendukung segmen UMKM melalui penyaluran kredit berbasis teknologi digital, yang disertai dengan berbagai upaya peningkatan literasi keuangan.

Since its inception, Amar Bank has shown serious support for the development of MSMEs in Indonesia which is oriented towards expanding financial inclusion. In Indonesia, the number of MSMEs reaches 99% of all existing business units so they play an important role in driving national economic growth. Access to capital, accompanied by capacity development efforts, is expected to increase business scale which will ultimately contribute to gross domestic product (GDP). Realizing this, Amar Bank continues to support the MSME segment through digital technology-based credit distribution, accompanied by various efforts to increase financial literacy.

Hal tersebut sejalan dengan filosofi Amar Bank, "Teknologi harus berdampak pada kehidupan, harus meningkatkan kehidupan". Filosofi tersebut ialah landasan Amar Bank dalam mencapai tujuan "Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kesehatan dan inklusi keuangan". Filosofi dan tujuan tersebut menegaskan fokus Bank pada keuangan berkelanjutan yang memberi dampak positif bagi perekonomian, lingkungan, dan sosial. Filosofi dan tujuan tersebut juga membawa kami untuk senantiasa berinovasi dalam memanfaatkan teknologi bagi peningkatan inklusi dan kesehatan keuangan para individu yang belum memiliki akses perbankan dan belum terjangkau layanan perbankan, misalnya para pelaku UMKM yang selama ini kurang terlayani.

This is in line with Amar Bank's philosophy, Technology must impact lives, must improve lives", This philosophy is the basis for Amar Bank in achieving the objectives "Leveraging technology to improve financial health and inclusion". This philosophy and objectives emphasize the Bank's focus on sustainable finance which has a positive impact on the economy, environment and society. This philosophy and goal also leads us to continuously innovate in utilizing technology to increase financial inclusion and health for individuals who do not have access to banking and have not been reached by banking services, for example MSMEs who have been underserved.

Dari tahun ke tahun, Amar Bank terus meningkatkan layanan dan kualitas pinjaman UMKM sebagai salah satu kategori kegiatan usaha berkelanjutan, seperti disebutkan pada Pedoman Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Sejak beroperasi pada 2014 hingga akhir 2023, Bank telah menyalurkan kredit kepada lebih dari 400.000 nasabah segmen mikro, kecil, dan retail, terutama mereka yang sebelumnya tidak terlayani oleh layanan perbankan, dengan

From year to year, Amar Bank continues to improve the service and quality of MSME loans as a category of sustainable business activities, as stated in the Technical Guidelines for Banks regarding the Implementation of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning Financial Applications Sustainable for Financial Services Institutions (LJK), Issuers and Public Companies. Since operating in 2014 until the end of 2023, the Bank has distributed credit to more than 400,000 micro, small, and retail segment customers, especially those who were previously unserved by banking services, with total

total pencairan lebih dari Rp 11,3 triliun.
Selain kepada sektor UMKM, Bank juga mulai memperluas segmen bisnis ke kelompok usaha *ecoefficient*, yaitu kegiatan usaha yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi. Meski proporsinya masih tergolong kecil, namun Bank mencermati potensi yang besar di sektor ini seiring dengan perubahan preferensi konsumen yang kini semakin menyukai produk-produk berwawasan lingkungan.

Sejalan dengan upaya tersebut, kami juga berusaha menjalankan kegiatan literasi keuangan, meningkatkan kuantitas serta kualitas pinjaman bagi perempuan dan kebutuhan pendidikan. Kami memahami, ketiga hal tersebut merupakan salah satu fondasi penting bagi upaya pencapaian SDGs.

Oleh karena itu, Bank terus melanjutkan upaya memenuhi tujuh aktivitas prioritas terkait penerapan keuangan berkelanjutan selama tahun 2023, mencakup:

1. Penetapan Pedoman Kebijakan Perusahaan tentang Keuangan Berkelanjutan.
2. Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan.
3. Peningkatan kapasitas personel melalui pelatihan dan sertifikasi terkait keuangan berkelanjutan.
4. Kegiatan literasi dan edukasi keuangan.
5. Menjaga kuantitas penyaluran kredit ke KUB diatas rata-rata industri.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyaluran kredit UMKM
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyaluran pinjaman untuk Perempuan dan keperluan Pendidikan

Dalam menjalankan aktivitas prioritas tersebut, Direksi langsung memimpin dan memberi arahan terhadap strategi, rencana, serta capaian program melalui pertemuan rutin Direksi dengan manajemen.

Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun 2023, Bank berhasil memperluas segmen bisnis melalui inovasi berkelanjutan pada aplikasi yang semakin memudahkan nasabah mendapatkan pinjaman, dengan aman dan cepat. Penyaluran pinjaman Bank secara total mencapai Rp2,6 triliun sesuai target yang ditetapkan. Adapun pinjaman tersebut disalurkan melalui segmen kredit digital Tunaiku mencapai Rp1,7 triliun.

disbursement of more than IDR 11.3 trillion.
Apart from the MSME sector, the Bank is also starting to expand its business segment to the ecoefficient business group, namely business activities that can reduce resource use and produce less pollution. Even though the proportion is still relatively small, the Bank sees great potential in this sector in line with changes in consumer preferences who now increasingly prefer environmentally friendly products.

In line with these efforts, we are also trying to carry out financial literacy activities, increasing the quantity and quality of loans for women and educational needs. We understand that these three things are important foundations for efforts to achieve the SDGs.

Therefore, the Bank continues its efforts to fulfill seven priority activities related to implementing sustainable finance during 2023, including:

1. Determination of Company Policy Guidelines on Sustainable Finance.
2. Determination of Risk Management Policies related to Sustainable Finance.
3. Increasing personnel capacity through training and certification related to sustainable finance.
4. Financial literacy and education activities.
5. Maintain the quantity of credit distribution to KUB above the industry average.
6. Increasing the quantity and quality of MSME credit distribution
7. Increase the quantity and quality of loan distribution for women and educational needs

In carrying out these priority activities, the Board of Directors directly leads and provides direction on strategies, plans and program achievements through regular meetings between the Board of Directors and management.

Sustainability Performance

During 2023, the Bank succeeded in expanding its business segment through continuous innovation in applications that make it easier for customers to get loans, safely and quickly. The total disbursement of Bank loans reached IDR2.6 trillion according to the set target. The loans were channeled through the Tunaiku digital credit segment reaching IDR 1.7 trillion.

Tunaiku merupakan platform pinjaman digital dari Amar Bank yang memudahkan akses layanan keuangan. Melalui Tunaiku, Amar Bank telah melayani lebih dari 400,000 UMKM, menyalurkan lebih dari 1 juta pinjaman. Capaian tersebut, salah satunya didorong oleh penggunaan teknologi Big Data dan Predictive Analytics oleh Tunaiku sejak tahun 2014. Hingga 31 Desember 2023, Tunaiku telah diunduh hampir 10 juta kali dan telah mendukung lebih dari 259.000 nasabah merenovasi rumah mereka, lebih dari 208.0000 nasabah menggunakannya sebagai modal usaha, dan lebih dari 102.000 nasabah membiayai kebutuhan pendidikan.

Tunaiku is a digital loan platform from Amar Bank that makes it easier to access financial services. Through Tunaiku, Amar Bank has served more than 400,000 MSMEs, disbursing more than 1 million loans. One of these achievements was driven by the use of Big Data and Predictive Analytics technology by Tunaiku since 2014. As of December 31 2023, Tunaiku has been downloaded nearly 10 million times and has supported more than 259,000 customers renovating their homes, more than 208,0000 customers use it as business capital, and more than 102,000 customers finance their educational needs.

Khusus pada dua kategori usaha berkelanjutan yang menjadi fokus Bank yaitu UMKM dan *ecoefficient*, Bank berhasil menyalurkan pinjaman sebesar Rp1,1 triliun bagi UMKM, dan Rp107,4 miliar bagi usaha *ecoefficient* pada tahun 2023. Proporsi pinjaman bagi UMKM telah mencapai 53% dari total kredit, jauh melampaui ketentuan 20% sesuai regulasi Pemerintah. Sementara bagi nasabah perempuan, Bank telah menyalurkan 50,23% dari total kredit kepada nasabah perempuan selama tahun 2023.

Specifically in the two sustainable business categories that are the Bank's focus, namely MSMEs and ecoefficient, the Bank succeeded in disbursing loans of IDR 1.1 trillion for MSMEs, and IDR 107.4 billion for ecoefficient businesses in 2023. The proportion of loans for MSMEs has reached 53% of the total credit, far exceeding the 20% requirement according to Government regulations. Meanwhile, for female customers, the Bank has disbursed 50.23% of total credit to female customers during 2023.

Fokus Amar Bank melayani segmen UMKM dengan prinsip kehati-hatian turut berkontribusi pada pendapatan operasional. Perluasan segmen bisnis yang dilakukan Bank selama tahun 2023 mampu meningkatkan pendapatan operasional secara signifikan menjadi Rp1,3 triliun per Desember 2023, atau naik 42,8% dibandingkan tahun 2022. Tumbuhnya pendapatan operasional Bank tersebut ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 40,5% yoy dan pertumbuhan pendapatan non-bunga sebesar 48,7% yoy. Amar Bank juga berhasil melakukan pengelolaan biaya yang optimal dan tetap menjalankan strategi penyaluran kredit yang lebih prudent sebagai komponen penting pada peningkatan profitabilitas, sehingga laba bersih mencapai Rp177,9 miliar, tumbuh 214,5% (yoy).

Amar Bank's focus on serving the MSME segment with the principle of prudence also contributes to operational income. The expansion of business segments carried out by the Bank during 2023 was able to increase operational income significantly to IDR 1.3 trillion as of December 2023, or an increase of 42.8% compared to 2022. The growth in the Bank's operational income was supported by growth in net interest income of 40.5% yoy and non-interest income growth of 48.7% yoy. Amar Bank also succeeded in managing optimal costs and continuing to implement a more prudent credit distribution strategy as an important component in increasing profitability, so that net profit reached IDR 177.9 billion, growing 214.5% (yoy).

Pendapatan dan laba yang tumbuh secara signifikan pada akhirnya turut meningkatkan kontribusi ekonomi Bank kepada para pemangku kepentingan, melalui pembayaran pajak, gaji dan tunjangan kepada para karyawan, hingga kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kepada masyarakat luas.

Revenue and profits that grew significantly ultimately contributed to increasing the Bank's economic contribution to stakeholders, through tax payments, salaries and allowances to employees, to corporate social responsibility (CSR) activities to the wider community.

Pada aspek inovasi, Amar Bank telah memiliki bank cerdas khusus seluler berbasis *cloud* pertama di Indonesia, yang memanfaatkan teknologi AI untuk mendorong kebiasaan menabung dan mengelola keuangan pribadi yang lebih baik. Kebiasaan baik itu akan meningkatkan DPK, yang pada akhirnya dapat memperbesar kapasitas Bank dalam menyalurkan pinjaman berwawasan lingkungan. Hinga 31 Desember 2023, aplikasi tersebut telah diunduh oleh lebih dari 530 ribu pengguna. Selain itu, aplikasi Amar Bank kini telah dilengkapi dengan fitur pembayaran melalui QRIS, virtual account, kartu debit, dan menerapkan sistem pembayaran BI-Fast. Langkah ini menegaskan komitmen Amar Bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan inklusi keuangan.

In terms of innovation, Amar Bank has the first cloud-based mobile only intelligent bank in Indonesia, which utilizes AI technology to encourage better savings habits and manage personal finances. These good habits will increase deposits, which in turn can increase the bank's capacity to distribute environmentally sound loans. As of December 31, 2023, the application has been downloaded by more than 530 thousand users. Apart from that, the Amar Bank application is now equipped with payment features via QRIS, virtual accounts, debit cards, and implements the BI-Fast payment system. This step confirms Amar Bank's commitment to supporting national economic growth and financial inclusion.

Amar Bank juga menghadirkan inovasi Brankas Amar Bank untuk merespons berbagai ancaman kejahatan dan penipuan keuangan digital. Fitur ini memberikan perlindungan penuh pada aset nasabah dengan proteksi berlapis yang didukung oleh teknologi AI serta dapat dipersonalisasi sesuai dengan karakteristik setiap nasabah. Penerapan keamanan berlapis ini hanya dapat diakses oleh nasabah yang berwenang.

Amar Bank also presents the Amar Bank Safe innovation to respond to various threats of digital financial crime and fraud. This feature provides full protection for customer assets with layered protection supported by AI technology and can be personalized according to the characteristics of each customer. This layered security application can only be accessed by authorized customers.

Upaya digitalisasi di semua lini, disadari Bank, akan memberikan dampak bagi lingkungan. Kebutuhan listrik pada pusat data (data center) turut meningkatkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan. Karena itu, Bank berupaya menjalankan bisnis dengan pemanfaatan sumber daya secara lebih bertanggung jawab. Kami menggunakan data center berbasis cloud yang relatif lebih ramah lingkungan. Selain itu, kampanye penghematan energi terus dilakukan seiring dengan aktivitas bekerja yang kembali normal di kantor. Selama tahun 2023, kami berhasil menurunkan intensitas energi menjadi 0,0025 GJoule per juta Rupiah pendapatan Bank, membaik dari tahun sebelumnya sebesar 0,0030 GJoule/Rp Juta. Kami juga berupaya memahami profil emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan lebih baik lagi. Pada tahun 2023, kami mencatat emisi GRK dari pemakaian BBM untuk kendaraan operasional (*scope 1*) dan pemakaian listrik PLN (*scope 2*). Berdasarkan cakupan tersebut, emisi GRK yang dihasilkan mencapai 719,679

The Bank realizes that digitalization efforts at all levels will have an impact on the environment. The need for electricity in data centers also increases the resulting greenhouse gas (GHG) emissions. Therefore, the Bank strives to run its business by utilizing resources more responsibly. We use a cloud-based data center which is relatively more environmentally friendly. In addition, energy saving campaigns continue to be carried out as work activities return to normal in the office. During 2023, we succeeded in reducing energy intensity to 0.0025 GJoules per million Rupiah of Bank revenue, an improvement from the previous year of 0.0030 GJoules/Rp Million. We are also trying to better understand the resulting greenhouse gas (GHG) emission profile. In 2023, we record GHG emissions from fuel use for operational vehicles (scope 1) and PLN electricity use (scope 2). Based on this coverage, the resulting GHG emissions reached 719,679 tons of CO2 equivalent, with an intensity of 0.546 kilograms of CO2 equivalent per

ton setara CO2, dengan intensitas sebesar 0,546 kilogram setara CO2 per juta Rupiah pendapatan Bank. Capaian ini membaik dibandingkan intensitas tahun sebelumnya sebesar 0,643 Kg CO2/Rp juta. Ke depan, kami akan berupaya melakukan pencatatan emisi GRK pada scope yang lebih luas untuk lebih memahami profil emisi GRK yang dihasilkan. Melalui pendekatan tersebut, kami berharap dapat menjalankan insiatif pengurangan emisi GRK guna mendukung pencapaian Net Zero Emission pada 2060.

million Rupiah of Bank income. This achievement improved compared to the previous year's intensity of 0.643 Kg CO2/Rp million. In the future, we will try to record GHG emissions on a wider scope to better understand the profile of GHG emissions produced. Through this approach, we hope to be able to carry out GHG emission reduction initiatives to support the achievement of Net Zero Emissions by 2060.

Adapun pada aspek sosial, Bank senantiasa meningkatkan keamanan dan kenyaman lingkungan bekerja bagi karyawan, antara lain memenuhi kewajiban Bank terhadap karyawan sesuai regulasi yang berlaku, memastikan sistem kesehatan dan keamanan yang layak serta sesuai regulasi, juga memberikan sejumlah program pengembangan kapasitas bagi karyawan.

As for the social aspect, the Bank continues to improve the security and comfort of the working environment for employees, including fulfilling the Bank's obligations towards employees in accordance with applicable regulations, ensuring a proper health and security system that complies with regulations, as well as providing a number of capacity development programs for employees.

Sementara bagi masyarakat luas, Amar Bank menjalankan edukasi keuangan seiring dengan penyaluran pinjaman Bank. Bekerja sama dengan media, kami menyelenggarakan aktivitas bersama 25 pelaku UMKM yang antusias memahami literasi keuangan, di salah satu digital branch Amar Bank. Kami juga menjalankan edukasi keuangan melalui portal edukasi finansial swara.tunaiku.com yang memiliki jumlah pembaca aktif sebanyak 851.366 pengguna.

Meanwhile, for the wider community, Amar Bank carries out financial education in line with the distribution of bank loans. In collaboration with the media, we held activities with 25 MSME players who were enthusiastic about understanding financial literacy, at one of Amar Bank's digital branches. We also carry out financial education through the financial education portal swara.tunaiku.com which has an active readership of 851,366 users.

Tantangan dalam Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Segmen UMKM berpotensi terus tumbuh di tahun 2024 sehingga masih menjadi fokus segmen Amar Bank dalam menjalankan praktik keuangan berkelanjutan dengan prinsip penuh kehati-hatian. Kami menilai pengembangan segmen bisnis pada kategori lain dalam 12 kelompok kegiatan usaha berkelanjutan masih akan menghadapi tantangan mengingat isu-isu keberlanjutan masih merupakan hal baru bagi sejumlah kalangan, termasuk bagi internal Bank. Belum banyak pemahaman atas risiko lingkungan, sosial, maupun tata kelola, baik di kalangan internal maupun nasabah.

Challenges in Achieving Sustainability Performance
The MSME segment has the potential to continue to grow in 2024 so that it will still be the focus of the Amar Bank segment in carrying out sustainable financial practices with prudent principles. We assess that the development of business segments in other categories in the 12 groups of sustainable business activities will still face challenges considering that sustainability issues are still new for a number of groups, including the Bank's internal sector. There is not much understanding of environmental, social and governance risks, both among internal and customer circles.

Masih terbatasnya proyek-proyek yang berwawasan keberlanjutan serta kurangnya SDM yang memahami proyek berwawasan lingkungan masih menjadi tantangan tersendiri bagi Bank. Namun kami juga menyadari, perubahan preferensi konsumen yang cenderung mau mencoba produk berwawasan lingkungan juga merupakan peluang bisnis di segmen ritel.

The limited number of projects with a sustainability perspective and the lack of human resources who understand environmentally-oriented projects are still challenges for the Bank. However, we also realize that changes in consumer preferences who tend to want to try environmentally friendly products also represent a business opportunity in the retail segment.

Akhir kata, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas pengawasan Dewan Komisaris beserta arahannya untuk Bank menjalankan praktik keberlanjutan. Terima kasih dan apresiasi tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Amar Bank atas dedikasi, kinerja dan kontribusinya, kepada seluruh nasabah atas kepercayaannya pada produk dan jasa Amar Bank, serta para pemegang saham yang terus mendukung upaya kami untuk melaksanakan praktik-praktik keuangan berkelanjutan.

Finally, allow us to express our gratitude for the supervision of the Board of Commissioners and its direction for the Bank to implement sustainable practices. We also express our thanks and high appreciation to all Amar Bank employees for their dedication, performance and contribution, to all customers for their trust in Amar Bank products and services, as well as to shareholders who continue to support our efforts to implement sustainable financial practices.

Jakarta, 30 April/ April 30, 2024
Atas nama Direksi
PT Bank Amar Indonesia Tbk



Vishal Tulsian

Direktur Utama
President Director



05

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan kunci penting dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan.

The implementation of good corporate governance is a key factor in enhancing sustainability performance.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci penting dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan dan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Bank melaksanakan prinsip-prinsip GCG mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness*, sehingga Amar Bank mampu menjaga reputasi baik dalam menjalankan operasional Bank.

Penerapan komitmen Tata Kelola Keberlanjutan dilandasi oleh kepatuhan Bank terhadap kebijakan atau peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah diantaranya:

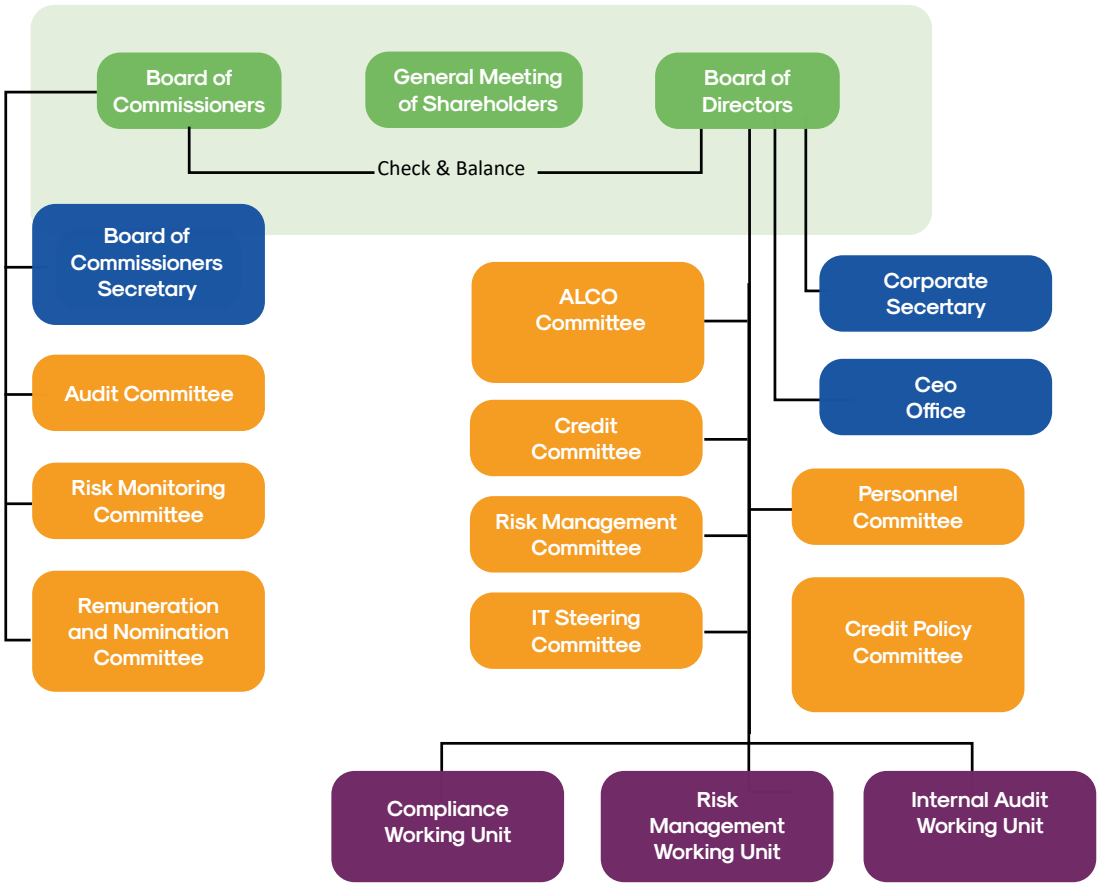
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia no. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
4. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
7. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Good Corporate Governance (GCG) is an important key in improving sustainability performance and having a positive impact on all stakeholders. The Bank implements GCG principles including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, so that Amar Bank is able to maintain a good reputation in carrying out the Bank's operations.

The implementation of the Sustainability Governance commitment is based on the Bank's compliance with policies or regulations issued by the Government, including:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia no. 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals;
4. OJK Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
5. OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
6. Financial Services Authority Circular Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies
7. OJK Regulation no. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure



Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Amar Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan entitas tertinggi bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dan mengawasi kinerja Bank dalam kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat dengan prinsip kehati-hatian yang bertanggung jawab guna memastikan Direksi melaksanakan kegiatan berkelanjutan sesuai tujuan Bank dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung Komite di bawah Direksi.

In accordance with the Limited Liability Company Law, Amar Bank's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The GMS is the highest entity for shareholders to make decisions and monitor the Bank's performance in economic, social and environmental activities. Meanwhile, the Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions with a responsible principle of prudence to ensure that the Board of Directors carries out sustainable activities in accordance with the Bank's objectives and applicable regulations. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting committee organs under the Board of Directors.

Pada struktur tata kelola keberlanjutan, Bank menempatkan Direksi sebagai penanggung jawab utama aksi keuangan berkelanjutan. Direksi bertugas menetapkan rencana strategis, anggaran, dan melakukan evaluasi pencapaian program serta memberikan arahan. Dalam implementasinya, Direksi dibantu Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai jalur komunikasi yang menghubungkan Satuan Kerja Bisnis ataupun dengan satuan kerja terkait lainnya. Direksi juga didukung oleh Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Pengarah IT, dan Komite Kebijakan Kredit. Komite-komite tersebut secara khusus bertugas membantu proses penerapan kebijakan manajemen risiko dan pengelolaan eksposur risiko bisnis dalam penerapan keuangan berkelanjutan serta dampaknya terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, Direksi melaporkan hasil implementasi keberlanjutan kepada Dewan Komisaris dan regulator sesuai ketentuan. [E.1]

In the sustainability governance structure, the Bank places the Board of Directors as the main person responsible for sustainable financial actions. The Board of Directors is tasked with determining strategic plans, budgets, evaluating program achievements and providing direction. In its implementation, the Board of Directors is assisted by the Compliance Work Unit (SKK) and Risk Management Work Unit (SKMR) as communication channels that connect the Business Work Unit or with other related work units. The Board of Directors is also supported by the Credit Committee, Risk Management Committee, Asset and Liability Management Committee (ALCO), IT Steering Committee, and Credit Policy Committee. These committees are specifically tasked with assisting the process of implementing risk management policies and managing business risk exposure in implementing sustainable finance and its impact on the economy, social and environment. Furthermore, the Board of Directors reports the results of sustainability implementation to the Board of Commissioners and regulators in accordance with regulations.[E.1]

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Sejalan dengan komitmen Amar Bank membangun budaya keberlanjutan, peningkatan pengetahuan, keahlian dan kemampuan Direksi serta kapasitas karyawan di level pengambil keputusan senantiasa ditingkatkan melalui pelatihan dan sertifikasi termasuk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Serta dibuktikan dengan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank termasuk dalam hal Tata Kelola Berkelanjutan. [E.2]

In line with Amar Bank's commitment to building a culture of sustainability, increasing the knowledge, skills and abilities of the Board of Directors as well as the capacity of employees at the decision-making level is continuously improved through training and certification, including those related to sustainable finance. And proven by solving problems faced by the Bank, including in terms of Sustainable Governance.[E.2]

No	Jabatan	Pelatihan
1.	President Director	• ACI - FMA Treasury Annual Membership • All-Hands Meeting: Leading Team to Achieve Long Term Goals • Pembekalan Manajemen Risiko Level 5 (English) • Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 • Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era pada 13 April 2023. • All-Hands Meeting: Strategy on Creating Goals and Problem Solving pada 15 Juni 2023.
2.	Compliance Director	• All-Hands Meeting: Leading Team to Achieve Long Term Goals pada 21 Maret 2023. • Anti Money Laundering in Digital Era : Lesson Learned from Selected Countries pada 6 April 2023. • Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era pada 13 April 2023. • All-Hands Meeting: Strategy on Creating Goals and Problem Solving pada 15 Juni 2023.
3.	SME, Commercial, Corporate And Operation Director	1. All-Hands Meeting: Leading Team to Achieve Long Term Goals pada 21 Maret 2023. 2. Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era pada 13 April 2023. 3. All-Hands Meeting: Strategy on Creating Goals and Problem Solving pada 15 Juni 2023.

Bank melalui People Function sudah secara aktif mendukung seluruh karyawan dalam struktur organisasi untuk selalu meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja individu sesuai tugas dan tanggung jawabnya termasuk dalam hal keuangan berkelanjutan. Selain training/seminar yang dilakukan melalui People Function masing-masing individu juga mendapatkan kesempatan untuk training/seminar melalui channel internal bank maupun eksternal bank seperti pada undangan sosialisasi dan lainnya.

The Bank, through the People Function, has actively supported all employees in the organizational structure to always improve their knowledge, skills and abilities which ultimately can improve individual performance according to their duties and responsibilities, including in terms of sustainable finance. Apart from training/seminars conducted through the People Function, each individual also gets the opportunity for training/seminars through internal bank and external bank channels such as socialization invitations and others.

Penilaian Risiko[E.3]

Melalui manajemen risiko, Amar Bank senantiasa mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang melekat pada kegiatan bisnis bank, dan menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis. Untuk itu, Bank menjalankan sejumlah mekanisme due diligence antara lain:

1. Analisis faktor risiko sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam pemberian kredit.
2. Seperti Bank telah melakukan analisis untuk menilai dampak iklim pada penyaluran kredit Bank sebagaimana ketentuan seperti melakukan/mempersyaratkan AMDAL (apabila ada).
3. Analisis efektivitas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat
4. Survei kepuasan nasabah
5. Survei kepuasan dan engagement pegawai
6. Mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang dapat diakses pada situs https://amarbank. co.id/ whistleblowing. Mekanisme ini ditujukan untuk mendorong partisipasi semua pihak, baik pihak internal Bank maupun pihak eksternal dalam mewujudkan citra perbankan yang bersih dan sehat.

Selain itu Bank juga akan berusaha memasukan aspek Keuangan Berkelanjutan dalam kerangka manajemen risiko yang meliputi (i) strategik manajemen risiko yang searah dengan risiko yang diambil dan toleransi risiko yang dimiliki Bank, (ii) kecukupan perangkat organisasi yang mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif dan (iii) kecukupan kebijakan dan penetapan limit.

Bank juga menjalankan sejumlah pertemuan rutin untuk memastikan pengendalian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite. Penjelasan lebih lanjut mengenai manajemen risiko Bank terdapat pada Laporan Tahunan yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan ini. [E.3]

Risk Assessment[E.3]

Through risk management, Amar Bank always identifies a number of main risks inherent in the bank's business activities, and examines the social, economic and environmental impacts resulting from business activities. For this reason, the Bank carries out a number of due diligence mechanisms, including:

1. Analysis of social, economic and environmental risk factors in providing credit.
2. For example, the Bank has carried out an analysis to assess the climate impact on the Bank's credit distribution in accordance with provisions such as conducting/requiring AMDAL (if any).
3. Analysis of the effectiveness of implementing social responsibility activities towards the community
4. Customer satisfaction survey
5. Employee satisfaction and engagement survey
6. The violation reporting system mechanism (whistleblowing system) can be accessed on the site https://amarbank. co.id/ whistleblowing. This mechanism is intended to encourage the participation of all parties, both internal and external parties, in realizing a clean and healthy banking image.

Apart from that, the Bank will also try to include aspects of Sustainable Finance in the risk management framework which includes (i) strategic risk management that is in line with the risks taken and the Bank's risk tolerance, (ii) the adequacy of organizational tools that support the implementation of effective risk management and (iii) adequacy of policies and setting limits.

The Bank also holds a number of regular meetings to ensure risk control for the implementation of sustainable finance involving the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees. Further explanation regarding the Bank's risk management is contained in the Annual Report published simultaneously with this Sustainability Report.[E.3]

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Involvement

Amar Bank senantiasa berupaya mendengarkan dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang efektif dan hubungan yang harmonis. Bank telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang memberikan dan menerima dampak kegiatan bisnis Bank seperti dijelaskan berikut ini. [E.4]

Amar Bank always strives to listen to and meet the needs of stakeholders through effective communication and harmonious relationships. The Bank has identified stakeholders who provide and receive impacts on the Bank's business activities as explained below.[E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Respons Bank Amar Amar Bank response	Metode Pelibatan Method Engagement	Frekuensi
Nasabah Customer	Kualitas layanan dan keamanan transaksi Service quality and transaction security	Menampung dan menyelesaikan keluhan nasabah Accommodate and resolve customer complaints	Layanan Pelanggan Customer Care	Setiap saat, sesuai kebutuhan Anytime, as needed
		Identifikasi kepuasan nasabah dan peningkatan kualitas layanan Identify customer satisfaction and improve service quality	Survei kepuasan pelanggan melalui layanan pelanggan	Sesuai kebutuhan
	Hubungan bisnis yang harmonis Harmonious business relationships	Mengetahui dan memenuhi harapan Nasabah Knowing and meeting customer expectations	Pertemuan nasabah Customer meetings	Minimal 1x/tahun
	Informasi produk, layanan, dan cara mendapatkannya Product information, services and how to get them	Melakukan edukasi layanan perbankan Carrying out education on banking services	Situs web dan media sosial Website and social media	Sesuai kebutuhan
Pemegang Saham	Informasi strategi korporasi Corporate strategy information	Sosialisasi dan pengajuan atas perubahakan dalam kebijakan atau strategi bisnis Socialization and submission of changes in policy or business strategy	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.	Setahun sekali atau sesuai kebutuhan Once a year or as required

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Respons Bank Amar Amar Bank response	Metode Pelibatan Method Engagement	Frekuensi
Karyawan	Efektivitas hubungan manajemen dan karyawan Effectiveness of management and employee relations	Meningkatkan kolaborasi antar karyawan terutama lintas fungsi melalui sejumlah fasilitas pendukung Increasing collaboration between employees, especially across functions, through a number of supporting facilities	Media kolaborasi internal, termasuk: Whatsapp Group, slack dan lainnya.	Setiap saat
		Memberikan informasi pada karyawan tentang berbagai acara dan kegiatan Bank Provide information to employees about various Bank events and activities	Internal Newsletter	
	Komunikasi konstruktif Constructive communication	Menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk menjalin pengertian timbal balik antara karyawan dengan manajemen. Menyelenggarakan forum komunikasi pemangku kepentingan dengan manajemen Bank. Organizing a number of activities to establish mutual understanding between employees and management. Organizing stakeholder communication forums with Bank management.	Acara sharing knowledge dan diskusi berbagai hal terkait ketenagakerjaan, antara lain Learn and Grow, All Hands Meeting, dan lainnya. Ajang apresiasi karyawan yang berprestasi Silaturahmi karyawan dengan manajemen	Sesuai kebutuhan
	Motivasi dan kepuasan Motivation and satisfaction	Mengetahui dan meningkatkan keterikatan karyawan dengan Bank Know and increase employee engagement with the Bank	Survei kepuasan karyawan	Setahun sekali
Pemerintah dan Regulator	Kepatuhan, transparansi, tata kelola, mitigasi risiko, dan kehati-hatian Compliance, transparency, governance, risk mitigation and prudence	Melakukan konfirmasi tingkat kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku Confirm the level of compliance with applicable laws and regulations	Laporan pelaksanaan kepatuhan regulasi perbankan dan notifikasi pada Regulator	Tiap semester
		Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan komite Participate in activities organized by the committee	Basel II Accord – Basel Commitee	Minimal setahun sekali

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Respons Bank Amar Amar Bank response	Metode Pelibatan Method Engagement	Frekuensi
Masyarakat	Dampak positif bagi masyarakat	Berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.	Kegiatan CSR CSR activities	Minimal setahun sekali
	Transparansi Transparency	Memberikan informasi kinerja dan rencana bisnis Bank kepada masyarakat Providing information on the Bank's performance and business plans to the public	Paparan publik Public expose	Setahun sekali
		Menerbitkan laporan pertanggungjawaban atas kegiatan bisnis Bank Issue accountability reports on the Bank's business activities	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Setahun sekali
Penyedia Barang dan Jasa	Keuntungan bersama Mutual benefit	Menjalankan praktik pengadaan beretika untuk mendapatkan para pemasok yang mendukung kelancaran kegiatan bisnis Bank Carrying out ethical procurement practices to obtain suppliers who support the smooth running of the Bank's business activities	Kerja sama dengan sejumlah pemasok Collaboration with several vendors	Sesuai kebutuhan
Organisasi Bisnis	Kemitraan bersama Joint partnership	Membangun sinergi antara produk dan organisasi bisnis yang berkesinambungan dengan Bank Building synergy between products and sustainable business organizations with the Bank	Kerja sama Cooperation	Sesuai kebutuhan
Media Massa	Keterbukaan informasi yang akurat Disclosure of accurate information	Memberikan informasi yang akurat dan terkini mengenai kinerja keuangan Bank, investasi, rencana korporasi, hingga kegiatan CSR. Providing accurate and up-to-date information regarding the Bank's financial performance, investments, corporate plans, and CSR activities.	Siaran pers dan konferensi pers Press releases and press conferences	Sesuai kebutuhan

Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Challenges and Opportunities in Implementing Sustainable Finance

Amar Bank meyakini inklusi keuangan sebagai faktor pendorong utama untuk mengurangi kemiskinan ekstrem dan meningkatkan kesejahteraan bersama. Inklusi keuangan dapat dicapai salah satunya melalui perkembangan teknologi keuangan. Karena itu, Bank sejak awal berdiri telah menjadikan teknologi sebagai fondasi bisnis, guna memberi dampak positif bagi kehidupan manusia. Seiring berkembangnya industri teknologi keuangan, inklusi keuangan Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun pada sisi lain, perkembangan ini juga memunculkan sejumlah tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Amar Bank believes financial inclusion is the main driving factor for reducing extreme poverty and increasing shared prosperity. One way to achieve financial inclusion is through the development of financial technology. Therefore, since its inception, the Bank has made technology the foundation of business, in order to have a positive impact on human life. As the financial technology industry develops, Indonesia's financial inclusion continues to increase from year to year. However, on the other hand, this development also raises a number of challenges in implementing sustainable finance.

Disrupsi teknologi yang begitu cepat membutuhkan kapasitas SDM memadai untuk meningkatkan penanganan di bidang teknologi informasi dan risiko serangan siber. Dalam hal ini, Bank dituntut untuk senantiasa meningkatkan berbagai mekanisme mitigasi risiko. Selain itu, kapasitas untuk berinovasi menjadi sangat penting. Bank terus belajar untuk mengadopsi teknologi baru, mengadaptasi produk dan proses, sehingga produk dan layanan yang ditawarkan dapat memberikan solusi terbaik sesuai kebutuhan nasabah. Untuk itu, kapasitas SDM Bank perlu terus ditingkatkan, tidak hanya terbatas pada perkembangan teknologi sebagai fondasi bisnis Bank, tapi juga kesadaran atas aspek-aspek keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. [E.5]

Rapid technological disruption requires adequate human resource capacity to improve handling in the field of information technology and the risk of cyber attacks. In this case, Banks are required to continually improve various risk mitigation mechanisms. In addition, the capacity to innovate is very important. The Bank continues to learn to adopt new technology, adapt products and processes, so that the products and services offered can provide the best solutions according to customer needs. For this reason, the Bank's human resource capacity needs to continue to be improved, not only limited to technological developments as the foundation of the Bank's business, but also awareness of sustainability aspects in the economic, environmental and social fields.[E.5]

Tantangan lainnya adalah belum adanya standar yang jelas dari Regulator/Pemerintah dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Hal ini menyebabkan dalam aspek Keuangan Berkelanjutan Bank juga melakukan *wait and see* untuk melihat perkembangan bisnis ke depan termasuk dari segi *best practise* yang sudah ada termasuk pertimbangan perkembangan rencana strategik yang disusun oleh Bank yang *concern* terhadap investasi atau pembiayaan yang ramah dengan lingkungan.

Another challenge is the lack of clear standards from the Regulator/Government in implementing Sustainable Finance in Indonesia. This causes the Sustainable Finance aspect of the Bank to also wait and see to see future business developments, including in terms of existing best practices, including consideration of the development of strategic plans prepared by Banks that are concerned with environmentally friendly investment or financing.

Pada tahap awal RAKB, Bank masih membangun fondasi budaya keberlanjutan di kalangan internal. Seiring berjalannya proses internalisasi tersebut, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pemantauan, pengukuran, dan pencatatan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial menjadi lebih baik guna peningkatan kinerja di masa mendatang. Bank memahami sepenuhnya, penerapan keuangan berkelanjutan masih membutuhkan proses dan waktu.[E.5]

Seiring upaya Bank mengatasi tantangan-tantangan tersebut, sejumlah peluang turut hadir. Sebagai penyedia jasa keuangan, Bank turut bertanggung jawab pada pencapaian SDGs melalui penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan. Terdapat 12 kategori kegiatan usaha berkelanjutan, antara lain kegiatan usaha dalam bidang transisi energi, kegiatan usaha yang minim polusi, hingga kegiatan UMKM.

Sejalan dengan upaya Pemerintah menuju target Net Zero Emission pada 2060, sosialisasi dan program-program yang terselenggara turut meningkatkan kesadaran masyarakat pada isu-isu keberlanjutan. Para pelaku usaha secara bertahap mulai mencoba menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan. Bersamaan dengan ketersediaan produk-produk berwawasan lingkungan, konsumen mulai bertahap mengubah gaya hidup mereka menjadi lebih berkelanjutan. Dari sisi bisnis, Bank melihat peluang ini sebagai potensi untuk memperluas layanan kami dengan tetap memperhatikan risiko secara hati-hati.

Selain itu, meningkatnya popularitas pembayaran digital hingga *mobile banking,* turut membantu Bank menjadi bagian dari gerakan global mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Peralihan metode perbankan konvensional menjadi digital dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Transformasi digital yang berwawasan lingkungan (seperti penggunaan *data center* yang ramah lingkungan) tidak hanya berdampak baik bagi bumi, tapi juga membantu efisiensi biaya operasional Bank sehingga dapat memberikan layanan lebih terjangkau kepada masyarakat.

In the initial stages of RAKB, the Bank is still building the foundation for a culture of sustainability internally. As the internalization process progresses, the Bank continues to strive to improve monitoring, measurement and recording of economic, environmental and social impacts to improve performance in the future. The Bank fully understands that implementing sustainable finance still requires a process and time.[E.5]

As the Bank attempts to overcome these challenges, a number of opportunities also emerge. As a provider of financial services, the Bank is also responsible for achieving SDGs through lending to sustainable business activities. There are 12 categories of sustainable business activities, including business activities in the field of energy transition, business activities with minimal pollution, and MSME activities.

In line with the Government's efforts towards the Net Zero Emission target by 2060, the outreach and programs held help increase public awareness of sustainability issues. Business actors are gradually starting to try to carry out sustainable business activities. Along with the availability of environmentally friendly products, consumers are starting to gradually change their lifestyles to become more sustainable. From a business perspective, the Bank sees this opportunity as the potential to expand our services while still paying careful attention to risks.

In addition, the increasing popularity of digital payments and mobile banking has helped the Bank become part of the global movement to reduce Green House Gas (GHG) emissions. Switching conventional banking methods to digital can reduce negative impacts on the environment. Environmentally sound digital transformation (such as the use of environmentally friendly data centers) not only has a good impact on the earth, but also helps the Bank's operational costs be more efficient so that it can provide more affordable services to the public.

06

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance





Dalam melayani segmen utama yaitu UMKM dan ritel, Bank senantiasa berupaya membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional.

In serving its primary segments, SMEs and retail, the bank consistently strives to build a culture of sustainability integrated with operational activities.

Amar Bank menjalankan praktik keberlanjutan dengan berlandaskan filosofi "Teknologi harus berdampak pada kehidupan, harus meningkatkan kehidupan" guna mencapai tujuan "Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kesehatan dan inklusi keuangan". Filosofi dan tujuan tersebut menegaskan fokus Bank pada keuangan berkelanjutan yang memberi dampak positif bagi perekonomian, lingkungan, dan sosial.

Amar Bank's sustainability practices are grounded in the philosophy of "Technology should impact lives, it should improve lives" to achieve the goal of "Leveraging technology to improve financial health and inclusion". The philosophy and goal emphasize the Bank's focus on sustainable finance that positively impacts the economy, environment and society.

Filosofi dan tujuan tersebut memiliki arti bahwa Bank memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan inklusi dan kesehatan keuangan kepada mereka yang belum memiliki akses perbankan dan belum terjangkau layanan perbankan. Misalnya, UMKM yang kurang terlayani di Indonesia. Dalam hal ini Bank turut berkontribusi terhadap keuangan berkelanjutan dengan fokus kepada segmen UMKM yang menjadi sasaran Pemerintah dalam mewujudkan Program Inklusif Keuangan untuk masyarakat Indonesia.

The philosophy and objective signify that the bank utilizes technology to enhance financial inclusion and health for those who lack access to banking and are underserved by banking services. For instance, SMEs that are underserved in Indonesia. In this regard, the bank contributes to sustainable finance with a focus on SME segments targeted by the government to realize Financial Inclusion Programs for Indonesian society.

Dalam melayani segmen utama yaitu UMKM dan ritel, Bank senantiasa berupaya membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional. Program-program peningkatan kesadaran dan kapasitas karyawan senantiasa dilakukan Bank secara berkelanjutan termasuk dalam hal keuangan berkelanjuta. Bank juga melakukan sosialisasi aspek keberlanjutan melalui media internal dan sejumlah sharing session. Pemanfaatan teknologi dalam aktivitas bekerja turut mengurangi kebutuhan material kertas untuk administrasi.

In serving its primary segments, SMEs and retail, the bank constantly strives to build a culture of sustainability integrated with operational activities. Programs to increase awareness and employee capacity are consistently conducted by the bank, including in terms of sustainable finance. The bank also promotes sustainability aspects through internal media and various sharing sessions. The use of technology in work activities also reduces the need for paper materials for administration.

Bank berupaya melibatkan seluruh karyawan untuk berperan dalam implementasi keberlanjutan sesuai fungsi dan divisi masing-masing. Bank memiliki budaya kerja tim self-managed, sehingga setiap tim dan unit kerja memiliki sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi risiko masing-masing. [F.1]

The Bank strives to involve all employees to play a role in sustainability implementation according to their respective functions and divisions. The Bank has a culture of self-managed teamwork, so that each team and work unit has its own monitoring, evaluation and risk mitigation system. [F.1]

Dalam menjalankan strategi tersebut, Bank memiliki empat pilar kegiatan mencakup:

1. Penguatan kapasitas sumber daya manusia
2. Keselarasan organisasi dan sistem teknologi dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan
3. Integrasi aspek sosial dan lingkungan dalam pertumbuhan portofolio pembiayaan kepada UMKM dan Manajemen Risiko
4. Pemberdayaan masyarakat dan UMKM melalui literasi keuangan, dampak sosial, dan lingkungan hidup.

The Company's sustainability strategy includes
In executing the strategy, the Bank has four pillars of activities including:

1. Strengthening human resource capacity
2. Alignment of organization and technology systems with the vision and mission of sustainable finance
3. Integration of social and environmental aspects in the growth of financing portfolio to MSMEs and Risk Management
4. Community and MSME empowerment through financial literacy, social impact, and the environment.

Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Inklusi Keuangan

Improving Prosperity Through Financial Inclusion

Ketika perekonomian dunia mulai beranjak pulih dari pandemi Covid-19 dan bergerak menuju kenormalan baru, terjadi perubahan kerangka berfikir di berbagai industri secara besar-besaran, terutama pada akselerasi transformasi digital. Era kenormalan baru yang mendorong mobilisasi justru semakin menuntut kelincahan dan fleksibilitas pelaku usaha, tak terkecuali pada pelaku UMKM yang menjadi segmen Bank.

Kebiasaan baru masyarakat beraktivitas secara daring tak lantas surut ketika mereka leluasa berbelanja di toko-toko fisik. Kecepatan, kemudahan, dan kepraktisan saat beraktivitas secara daring menawarkan kenyamanan bagi masyarakat. Kebiasaan tersebut merupakan tantangan sekaligus peluang bagi para pelaku UMKM. Pada satu sisi, terbuka peluang pasar lebih baik. Namun di sisi lain, persaingan di dunia digital membutuhkan kapasitas memadai yang tak selalu dapat dipenuhi pelaku UMKM. Akses dan keterjangkauan modal masih menjadi kendala, semtara literasi keuangan juga terbatas. Untuk itu, Bank yang lebih dulu lahir secara digital dan mengutamakan kelincahan serta fleksibilitas, konsisten meningkatkan penyaluran kredit kepada UMKM setiap tahunnya. Sejak 2014 hingga akhir 2023, Bank telah menyalurkan kredit kepada lebih dari 400.000 nasabah segmen mikro, kecil, dan ritel terutama mereka yang sebelumnya tidak terlayani oleh layanan perbankan, dengan total pencairan lebih dari Rp 11,3 triliun.

When the world economy began to recover from the Covid-19 pandemic and move towards a new normal, there was a massive change in the framework of thinking in various industries, especially in the acceleration of digital transformation. The new normal era that encourages mobilization increasingly demands the agility and flexibility of business actors, including MSME players who are the Bank's segment.

People's new habit of doing things online does not mean that they are free to shop at physical stores. The speed, convenience, and practicality of online activities offer comfort to the public. This habit is both a challenge and an opportunity for MSME players. On the one hand, it opens up better market opportunities. But on the other hand, competition in the digital world requires adequate capacity that MSME players cannot always fulfill. Access and affordability of capital is still an obstacle, while financial literacy is also limited. For this reason, the Bank, which was born digitally and prioritizes agility and flexibility, consistently increases lending to MSMEs every year. Since 2014 until the end of 2023, the Bank has extended credit to more than 400,000 micro, small, and retail segment customers, especially those who were previously unserved by banking services, with a total disbursement of more than Rp 11.3 trillion.

Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Produk kredit Bank dapat diakses secara digital melalui aplikasi Tunaiku, kapan saja nasabah membutuhkan. Dengan pendekatan teknologi ini, dua segmen utama Bank yaitu ritel dan UMKM dapat mengakses layanan keuangan dengan cepat, mudah, dan aman. Selama tahun 2023, penyaluran kredit untuk UMKM mencapai Rp1,06 triliun, berkontribusi sebesar 39,91% dari total kredit. Capaian itu tak lepas dari inovasi teknologi digital yang memperluas jangkauan Bank.

Meningkatnya kinerja kredit kepada segmen UMKM yang disertai dengan NPL 1,29% merupakan salah satu indikator dari meningkatnya kinerja ekonomi Bank. Dengan pendapatan operasional yang meningkat disertai kenaikan laba bersih yang melonjak 241%, nilai ekonomi yang didistribusikan Bank turut meningkat.

Sustainable Financial Performance

The Bank's credit products can be accessed digitally through the Tunaiku application, whenever customers need them. With this technological approach, the Bank's two main segments, namely retail and MSMEs, can access financial services quickly, easily and safely. During 2023, lending to MSMEs reached Rp1.06 trillion, contributing 39.91% of total loans. This achievement is inseparable from digital technology innovations that expand the Bank's reach.

The improved performance of loans to the MSME segment accompanied by NPL Net 1,29% is one indicator of the Bank's improved economic performance. With increased operating income and a 241% increase in net profit, the economic value distributed by the Bank has also increased.

Perbandingan Target dan Kinerja [F.2]
Target and Performance Comparison [F.2]

Jumlah Aset
Total assets



Pendapatan operasional
Operating income



Dana pihak ketiga
Third party funds



Laba bersih
Net profit



Penyaluran kredit
Loan disbursement



1. Realisasi (Rp juta) / Realization (IDR million); Target (Rp juta) / Target (IDR million); Rasio Pencapaian atas Target (%) / Achievement Ratio over Target (%)

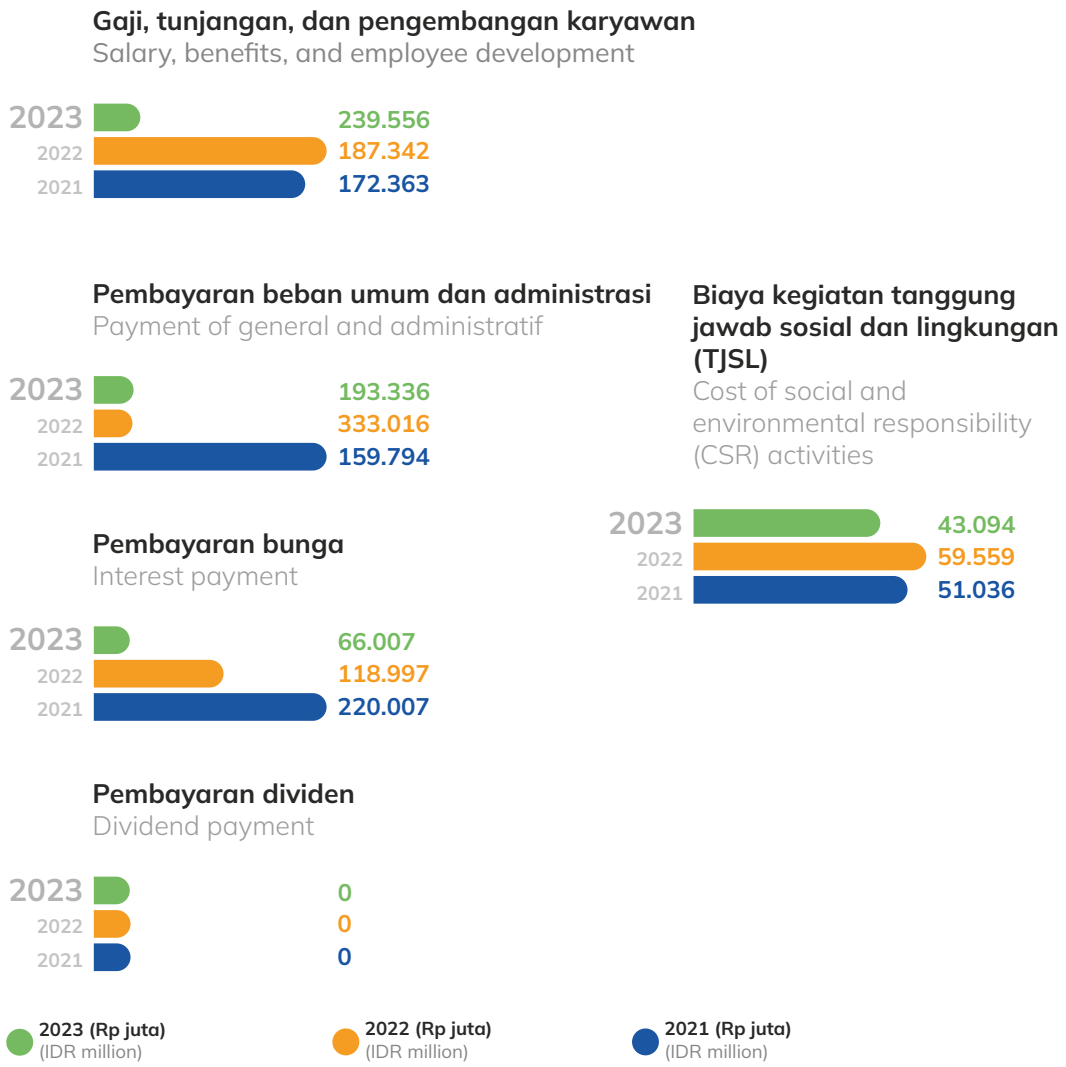
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

Nilai Ekonomi yang dihasilkan
Economic Value generated

Pendapatan operasional
Operating income



Nilai Ekonomi yang didistribusikan
Economic Value distributed



Bank juga memiliki program Referral Tunaiku yang memberikan kesempatan bagi siapa saja menjadi pemberi referensi pinjaman Tunaiku. Bank menawarkan komisi sebesar Rp15.000,- untuk setiap nasabah baru yang mendaftar melalui tautan milik pemberi referensi, serta Rp100.000,- untuk setiap pinjaman yang diberikan. Komisi tersebut diberikan setiap bulan kepada agen, sesuai dengan skema program yang mereka ikuti. Sebagai agen literasi keuangan, mereka berperan melakukan edukasi kepada para calon nasabah mengenai proses pengajuan pinjaman dan cara membayar pinjaman. Melalui program ini, banyak

The bank also has a Tunaiku Referral program that provides an opportunity for anyone to become a Tunaiku loan referrer. The bank offers a commission of Rp15,000 for every new customer who registers through the referrer's link, and Rp100,000 for every loan granted. The commission is given monthly to the agents, according to the program scheme they participate in. As financial literacy agents, their role is to educate potential customers about the loan application process and how to repay loans. Through this program, many agents have

agen yang telah merasakan perubahan positif di dalam hidupnya karena mendapatkan penghasilan tambahan sebagai agen referral Tunaiku yang proses pendaftarannya relatif mudah.

experienced positive changes in their lives as they earn additional income as Tunaiku referral agents with a relatively easy registration process.

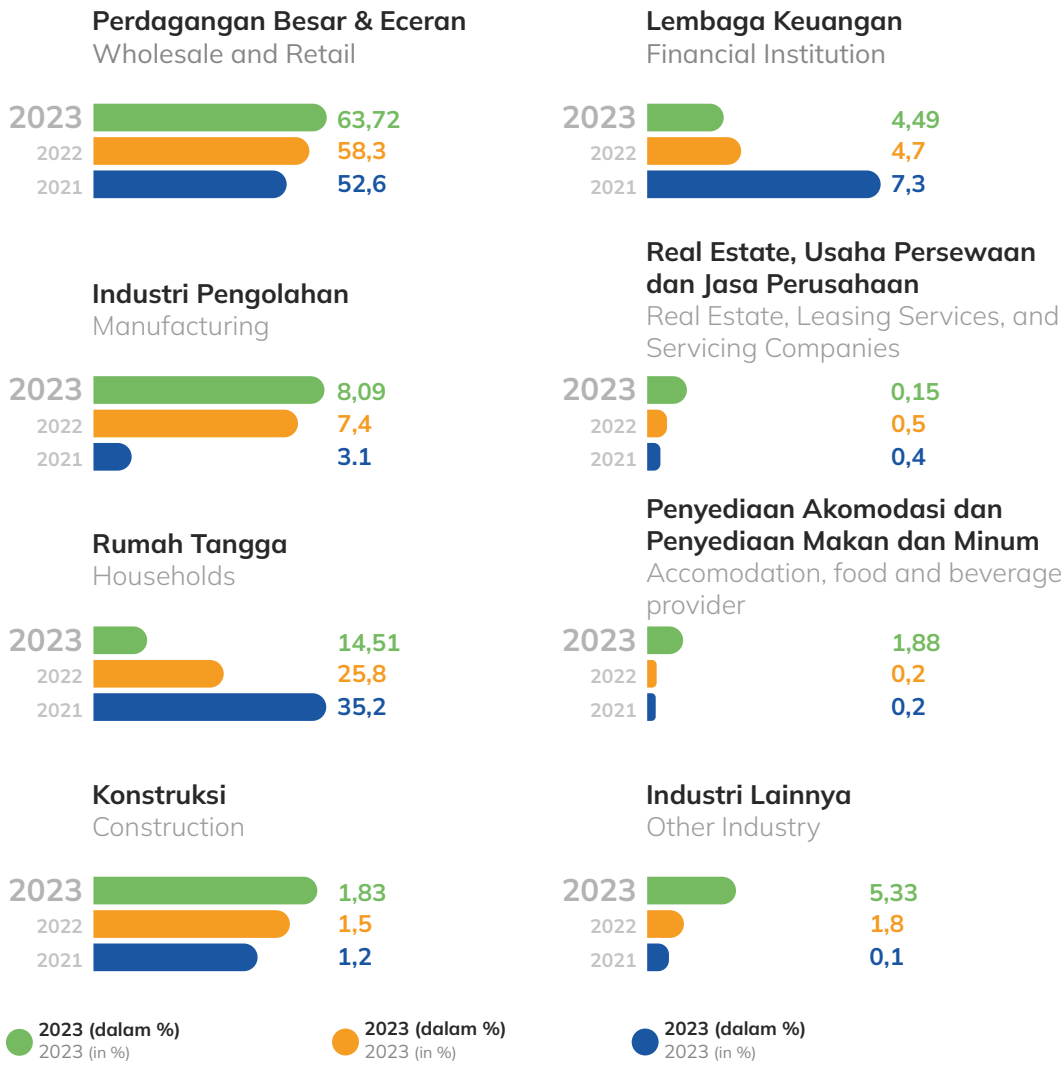
Portofolio Kredit

Melalui kemudahan akses kredit yang ditawarkan melalui aplikasi *intelligent banking*, Bank dapat melayani kebutuhan berbagai sektor ekonomi, segmen usaha, serta nasabah dengan beragam latar belakang dan kebutuhan.

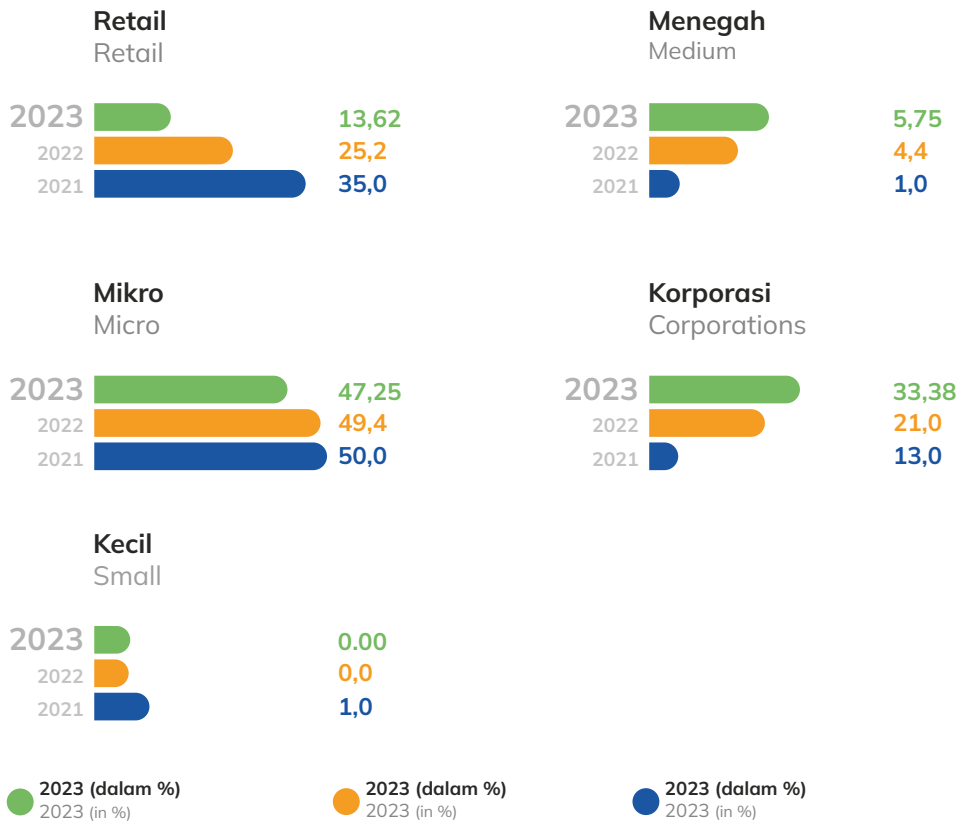
Credit Portfolio

Through easy access to credit offered through intelligent banking applications, the Bank can serve the needs of various economic sectors, business segments, and customers with diverse backgrounds and needs.

Portofolio Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi
Loan Portfolio by Economic Sector



Portofolio Kredit Berdasarkan Segmen
Loan Portfolio by Segment



Dengan produk kredit yang mudah diakses segmen ritel dan UMKM melalui aplikasi *intelligent banking*, Bank turut membantu nasabah mewujudkan cita-cita keuangan mereka. Tiga tujuan penggunaan kredit terbesar pada tahun 2023 ialah biaya renovasi, modal kerja, dan pendidikan.

With credit products that are easily accessible to the retail and MSME segments through intelligent banking applications, the Bank helps customers realize their financial goals. The top three purposes of using credit in 2023 are renovation costs, working capital, and education.

Portofolio Kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Bank senantiasa berupaya meningkatkan penyaluran kredit kepada kelompok usaha yang masuk ke dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Pada 2023, Bank menyalurkan kredit Rp1,17 triliun kepada dua kelompok kegiatan usaha yang termasuk dalam KKUB, dan berkontribusi 64,19% dari total kredit yang disalurkan Bank.

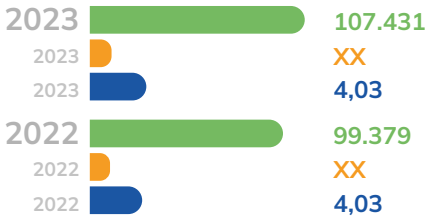
Credit Portfolio Category Sustainable Business Activities

The Bank continues to increase lending to business groups categorized as Sustainable Business Activities (KKUB). In 2023, the Bank disbursed loans of Rp1.17 trillion to two business activity groups included in KKUB, and contributed 64.19% of the total loans disbursed by the Bank.

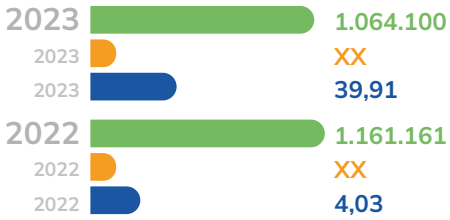
Perbandingan Target dan Realisasi Kredit untuk KKUB [F.3]
Comparison of Target and Realization of Credit for KKUB [F.3]

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Category of Sustainable Business Activities

Produk Eco-efficient*
Eco-efficient Products



UMKM
MSME



Total
Jumlah



Realisasi (Rp juta)
Realization (IDR million)

Target (Rp juta)
Target (Rp juta)

Proporsi terhadap total (%)
Proporsi terhadap total (%)

Pemakaian Sumber Daya dengan Bertanggung Jawab

Responsible Use of Resources

Kegiatan usaha Bank secara umum tidak berinteraksi langsung dengan lingkungan. Bank tidak beroperasi di wilayah yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Karena itu, tidak ada dampak operasional Bank terhadap daerah tersebut. Bank juga tidak melakukan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati. [F.9] [F.10]

Meskipun begitu, Bank memahami dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan datang dari banyak hal. Mulai dari penggunaan energi listrik, perjalanan bisnis, hingga konsumsi air, dan pengelolaan limbah. Sejalan dengan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan inklusi keuangan, pendekatan tersebut juga menjadi bagian upaya Bank menekan dampak negatif terhadap lingkungan. Pada tahun 2023, Bank mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp28,03 miliar dalam bentuk kegiatan CSR bidang lingkungan. Bank juga tidak menerima satu pun pengaduan terkait lingkungan hidup.[F.4] [F.16]

The Bank's business activities generally do not interact directly with the environment. The Bank does not operate in areas near or in conservation or biodiversity areas. Therefore, there is no impact of the Bank's operations on these areas. The Bank also does not undertake any biodiversity conservation activities. [F.9] [F.10]

However, the Bank understands that the impact of its operations on the environment comes in many forms. Starting from the use of electrical energy, business travel, to water consumption, and waste management. In line with the utilization of technology to improve financial inclusion, this approach is also part of the Bank's efforts to reduce negative impacts on the environment. In 2023, the Bank incurred environmental costs of Rp28.03 billion in the form of environmental CSR activities. The Bank also did not receive any complaints related to the environment."[F.4] [F.16]

Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Digitalisasi pada proses bisnis secara umum akan menekan penggunaan kertas untuk keperluan administrasi perbankan. Adaptasi teknologi Bank untuk aplikasi *intelligent banking* menggunakan fitur identifikasi identitas dan tanda tangan elektronik sehingga meniadakan kebutuhan kertas untuk formulir layanan Bank. Seperti halnya dengan pemakaian energi, Bank senantiasa menghimbau karyawan untuk menggunakan kertas secara efisien. Seiring dengan implementasi digitalisasi yang semakin *mature*, jumlah pemakaian kertas oleh Bank terus menurun signifikan dengan intensitas pemakaian yang semakin membaik.

Environmentally Friendly Materials [F.5]

Digitalization of business processes in general will reduce the use of paper for banking administration purposes. The Bank's technology adaptation for intelligent banking applications utilizes identity identification and electronic signature features, eliminating the need for paper for Bank service forms. As with the use of energy, the Bank constantly encourages employees to use paper efficiently. As the implementation of digitization matures, the amount of paper used by the Bank continues to decrease significantly with the intensity of use improving.

Pemakaian Kertas
Paper Usage

Berat kertas (gram)
Paper weight (grams)



Intensitas penggunaan kertas (gram/Rp juta)
Intensity of paper use (gram/Rp million)



Pendapatan (Rp juta)
Revenue (IDR million)



Dalam menjalankan operasional, Bank memiliki pusat data mandiri serta menggunakan layanan komputasi awan yang relatif ramah lingkungan. Bank juga berkantor di gedung yang memiliki sertifikat Green Building.

In carrying out operations, the Bank has an independent data center and uses cloud computing services that are relatively environmentally friendly. The Bank is also based in a building that has a Green Building certificate.

Efisiensi Sumber Daya

Sejak tahun 2023, Bank kembali memberlakukan sistem kerja di kantor sehingga penggunaan energi listrik cenderung meningkat sejalan dengan kegiatan operasional yang semakin tinggi. Karena itu, Bank senantiasa menghimbau karyawan untuk menghemat energi listrik agar tidak ada yang tersia-sia. Penggunaan mesin pendingin di kantor dibatasi hingga pukul 18.00. Sementara untuk efisiensi energi bahan bakar, Bank mengutamakan rapat secara daring apabila memungkinkan Upaya-upaya tersebut relatif mampu menurunkan intensitas pemakaian energi meskipun kegiatan operasional Bank sepenuhnya telah kembali di kantor.

Resource Efficiency

Since 2023, the Bank has reintroduced the office working system so that the use of electrical energy tends to increase in line with the higher operational activities. Therefore, the Bank always urges employees to save electrical energy so that nothing is wasted. The use of cooling machines in the office is limited to 18:00. As for fuel energy efficiency, the Bank prioritizes online meetings whenever possible. These efforts are relatively able to reduce the intensity of energy consumption even though the Bank's operational activities have fully returned to the office.

Pemakaian Energi
Energy Usage

Energi Listrik
Electrical Energy
kWh GJoule



Energi BBM
Fuel Energy
Liter
GJoule



Total Energi (GJoule)
Total Energy (GJoule)



Pendapatan / Revenue
(Rp juta/ IDR million)



Biaya Pemakaian Air (Rp)
Cost of Water Usage (IDR)



Bank meyakini, upaya-upaya efisiensi energi tak hanya berdampak pada lingkungan tapi juga menekan biaya operasional. Selain itu, kebiasaan menggunakan energi secukupnya dapat membangun kesadaran yang baik pada karyawan atas keberlanjutan. Bank membangun kebiasaan hemat energi melalui kampanye dan imbauan kepada karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Imbauan tersebut juga berlaku pada pemakaian air.

The Bank believes that energy efficiency efforts not only impact the environment but also reduce operational costs. In addition, the habit of using energy in moderation can build good awareness of sustainability among employees. The Bank builds energy-saving habits through campaigns and appeals to employees in carrying out daily tasks. The appeal also applies to water usage.

Bank menggunakan air dari PDAM untuk kebutuhan cuci dan kakus di kantor. Guna memastikan efisiensi

The Bank uses water from PDAM for washing and toilet needs in the office. To ensure efficient use of

penggunaan air, Bank senantiasa memastikan pemeriksaan berkala untuk mengatasi masalah kebocoran, serta menggunakan kran otomatis untuk menghindari air yang terbuang sia-sia. Air limbah dari kegiatan Bank merupakan air limbah non-B3 yang kemudian dikelola oleh pengelola gedung.

water, the Bank always ensures periodic inspection to address leakage issues, and uses automatic faucets to avoid wasted water. Waste water from the Bank's activities is non-B3 waste water which is then managed by the building manager.

Jumlah pemakaian air (m³)
Total water usage (m³)



Intensitas Pemakaian Air (m³)/IDR
Water Usage (m³)/IDR



Pendapatan (Rp juta)
Revenue (IDR million)



Biaya Pemakaian Air (Rp)
Cost of Water Usage (IDR)



Mengurangi Emisi GRK dan Limbah

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tengah menjadi perhatian dunia. Pengurangan emisi GRK berkontribusi signifikan untuk menjaga suhu bumi dan mengendalikan laju perubahan iklim. Kami pun mendukung target pencapaian *net zero emission* pada 2060, salah satunya dengan berupaya memahami profil emisi GRK kami secara lebih baik.

Pada laporan ini, kami mengungkapkan emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan kendaraan operasional (*scope 1*), penggunaan listrik (*scope 2*), dan perjalanan bisnis menggunakan pesawat udara (*scope 3*). Kami belum melakukan pengukuran emisi GRK di luar organisasi. [F.11] [F.12]

Reducing GHG Emissions and Waste

Greenhouse gas (GHG) emissions are a global concern. Reducing GHG emissions contributes significantly to maintaining the earth's temperature and controlling the rate of climate change. We also support the target of achieving net zero emissions by 2060, one of which is by working to better understand our GHG emission profile.

In this report, we disclose GHG emissions resulting from the use of operational vehicles (scope 1), electricity use (scope 2), and business travel by airplane (scope 3). We have not measured GHG emissions outside the organization. [F.11] [F.12]

Emisi GRK
GHG Emissions

Scope 1: - BBM
Scope 1: - BBM
Ton CO2 e



Pendapatan
Revenue
Rp juta
Rp million



Scope 2: - Listrik
Scope 2: - Electrical
Ton CO2 e



Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity
Ton CO2 e/ Rp Juta
Ton CO2 e/ Rp Million



Total Emisi GRK
Total GHG Emissions
Ton CO2 e



Kami memahami, semakin baik Bank memahami profil emisi GRK yang dihasilkan, maka Bank dapat melakukan upaya penyeimbang emisi melalui program-program yang dapat menyerap karbon secara efektif. Untuk itu, kami akan selalu meningkatkan upaya pendokumentasian emisi GRK lebih baik lagi. Bank juga terus menjalankan upaya efisiensi energi dengan harapan dapat mereduksi emisi GRK.

We understand that the better the Bank understands its GHG emission profile, the better it can offset emissions through programs that effectively sequester carbon. Therefore, we will always improve our efforts to better document GHG emissions. The Bank also continues to carry out energy efficiency efforts in the hope of reducing GHG emissions.

Adapun dalam penanganan limbah, Bank menghasilkan limbah dari kegiatan kantor yang dikelola oleh manajemen gedung. Bank belum melakukan pengukuran hasil limbah, namun dalam kegiatan operasional Bank tidak ada tumpahan yang terjadi. [F.13] [F.14] [F.15]

As for waste management, the Bank generates waste from office activities managed by building management. The Bank has not yet measured the results of waste, but in the Bank's operational activities no spills have occurred. [F.13] [F.14] [F.15]

Membangun SDM yang Berdampak

Building Impactful Human Resources

Sebagai penyedia jasa keuangan, Bank memandang SDM sebagai faktor kunci tersedianya produk dan layanan prima bagi nasabah. Bank memahami relasi industrial antara karyawan dengan Bank adalah hubungan yang saling membangun. Pada satu sisi, karyawan dapat bekerja di Bank sesuai cita-cita karier mereka sambil berkontribusi kepada masyarakat. Sementara di sisi lain, karyawan yang bekerja dengan baik dapat mendorong kinerja Bank secara berkelanjutan.

As a financial services provider, the Bank views human resources as a key factor in providing excellent products and services to customers. The Bank understands that the industrial relationship between employees and the Bank is a mutually constructive relationship. On the one hand, employees can work at the Bank according to their career aspirations while contributing to society. On the other hand, employees who work well can drive the Bank's performance in a sustainable manner.

Karena itu, Bank berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam membangun dan membina hubungan yang efektif dengan karyawan. Bank berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, serta kesempatan berkembang bagi karyawan sebagai mitra bisnis penting dalam pertumbuhan Bank. Bank senantiasa memenuhi hak karyawan melalui mekanisme yang setara dan non-diskriminatif sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Bank berkomitmen untuk keadilan dalam segala aktivitas ketenagakerjaan, termasuk kesempatan kerja yang sama untuk semua tanpa diskriminasi gender, status sosial, atau kondisi fisik lainnya.

Therefore, the Bank adheres to the prevailing laws and regulations in building and fostering effective relationships with employees. The Bank is committed to providing a comfortable, safe working environment and development opportunities for employees as important business partners in the Bank's growth. The Bank always fulfills employee rights through equal and non-discriminatory mechanisms in accordance with applicable Labor Laws. The Bank is committed to fairness in all employment activities, including equal employment opportunities for all without discrimination of gender, social status, or other physical conditions.

Selama tahun 2023, keberadaan Bank telah membuka lapangan kerja baru bagi 498 orang melalui sistem rekrutmen yang tidak membeda-bedakan. Bank memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran. Dalam rekrutmen, Bank beserta seluruh mitra bisnisnya berkomitmen tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur sesuai Undang-undang yang berlaku. Hubungan kerja antara karyawan dengan Bank diatur dalam sebuah perjanjian kerja yang saling menghargai hak dan kewajiban antara pihak, mengacu pada regulasi yang berlaku. [F.18] [F.19]

In 2023, the Bank has opened new jobs for 498 people through a recruitment system that does not discriminate. The Bank provides equal employment opportunities to anyone who has the appropriate competencies, and high integrity that upholds work ethic and honesty. In recruitment, the Bank and all its business partners are committed to not employing underage workers in accordance with applicable laws. The working relationship between employees and the Bank is regulated in an employment agreement that respects the rights and obligations between the parties, referring to the applicable regulations. [F.18] [F.19]

Memenuhi Hak Karyawan

Remunerasi dan Fasilitas

Membangun relasi industrial yang sehat salah satunya dimulai dari pemberian remunerasi sesuai peraturan yang berlaku. Gaji karyawan di level terendah telah sesuai dengan standar upah minimum regional (UMR) dengan perbandingan 1:1. Adapun rasio perbandingan gaji karyawan terendah dengan karyawan tertinggi ialah 1: 28,57. Sedangkan rasio antara Direksi dengan karyawan tertinggi mencapai 1:0,95. [F.20]

Selain gaji, Bank juga memberikan tunjangan kesejahteraan kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya, sesuai dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Penentuan tingkat kompensasi didasarkan pada ruang lingkup tugas dan tanggung jawab posisi, tingkat kompetensi karyawan, tingkat produktivitas yang dicapai, tingkat kelangkaan SDM, kondisi profitabilitas Bank dan indeks biaya hidup, serta kondisi pasar. Seluruh karyawan telah dimasukkan ke dalam sistem BPJS Ketenagakerjaan, mendapatkan fasilitas BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan yang mencakup manfaat biaya rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, rawat bersalin dan kacamata. Tersedia juga fasilitas keanggotaan pusat kebugaran bagi karyawan dan akses layanan kesehatan mental, hasil kerja sama Bank dengan salah satu platform konseling internasional.

Adapun jam kerja karyawan diatur berdasarkan peraturan tenaga kerja yang berlaku guna memastikan tidak ada sistem kerja paksa di Bank, termasuk di dalamnya ialah peraturan mengenai lembur. Kerja lembur dapat dilaksanakan dengan persetujuan bersama antara Bank dengan karyawan guna menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda dan untuk itu besarnya upah mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Khusus bagi karyawan wanita yang menyusui, telah diberikan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi selama waktu kerja. Bank juga mempersilakan karyawan menggunakan waktu untuk beribadah harian. [F.19]

Untuk ibadah khusus, misalnya ibadah haji maupun ziarah, karyawan diperbolehkan izin dengan tetap menerima gaji penuh. Karyawan juga masih mendapatkan hak gaji apabila izin untuk alasan-alasan khusus, seperti peristiwa khusus (pernikahan, kematian salah satu anggota keluarga, ataupun istri

Fulfilling Employee Rights

Remuneration and Facilities

Building healthy industrial relations starts with the provision of remuneration in accordance with applicable regulations. Employee salaries at the lowest level are in accordance with the regional minimum wage (UMR) standard with a ratio of 1:1. The ratio between the salary of the lowest employee and the highest employee is 1: 28.57. Meanwhile, the ratio between the Board of Directors and the highest employee reaches 1:0.95. [F.20]

In addition to salaries, the Bank also provides welfare benefits to each employee in accordance with their contribution, according to their respective class and/or position. The determination of compensation levels is based on the scope of duties and responsibilities of the position, the level of employee competence, the level of productivity achieved, the level of scarcity of human resources, the condition of the Bank's profitability and cost of living index, and market conditions. All employees have been included in the BPJS Employment system, receive BPJS Health facilities as well as health insurance which includes benefits for hospitalization, outpatient care, dental care, maternity care and eyeglasses. There is also a fitness center membership facility for employees and access to mental health services, in collaboration with one of the Bank's international counseling platforms.

The working hours of employees are regulated based on applicable labor regulations to ensure that there is no forced labor system in the Bank, including regulations regarding overtime. Overtime work can be carried out by mutual agreement between the Bank and employees to complete work that cannot be delayed and for which the amount of wages refers to the applicable laws and regulations. Especially for female employees who are breastfeeding, appropriate opportunities have been given to perform lactation during working time. The Bank also allows employees to use time for daily worship. [F.19]

For special worship, such as pilgrimage or pilgrimage, employees are allowed permission while still receiving full salary. Employees also still get their salary rights if they are permitted for special reasons, such as special events (marriage, death of a family member, or the employee's wife having a

karyawan mengalami keguguran), mengalami sakit, memiliki keperluan yang tidak dapat diwakilkan, serta mengalami halangan di luar kemampuan.

Untuk cuti tahunan, Bank memberikan durasi cuti (tiga) hari setelah bekerja selama 3 (tiga) bulan terus menerus. Setelah melewati masa uji coba tersebut, cuti tahunan akan bertambah 1 (satu) hari hingga maksimal 12 (dua belas) hari pada tahun berjalan. Selama menjalani masa cuti tahunan, karyawan tetap menerima gaji penuh. Hari Libur Agama sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah yang jatuh pada cuti tahunan tidak akan dianggap sebagai bagian dari cuti tahunan, tetapi akan ditambahkan ke cuti tahunan yang sesuai.

Bagi karyawan perempuan yang melahirkan, Bank memberikan waktu istirahat melahirkan dan istirahat keguguran kandungan. Istirahat melahirkan diberikan selama 1,5 bulan sebelum waktu melahirkan dan 1,5 bulan sesudah melahirkan dengan tetap menerima gaji yang pelaksanaannya berdasarkan surat keterangan dokter kandungan/ bidan yang diajukan oleh karyawan. Adapun istirahat keguguran kandungan diberikan selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman [F.21]

Bank berupaya membangun lingkungan kerja yang aman dan nyaman berdasarkan prinsip-prinsip inklusi yang mengakomodir dan menghargai perbedaan karyawan, baik perbedaan etnis, jenis kelamin, agama, pendidikan dan latar belakang lainnya. Bank menyediakan tempat kerja terbuka untuk karyawan berkarya dengan maksimal, mudah berkoordinasi dan berkolaborasi, saling berbagai kekuatan dan perspektif untuk kemajuan bersama. Bank meyakini, keberagaman menciptakan suasana yang mendorong inovasi dan kreativitas. Kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan, telah diimplementasikan di Kantor Pusat maupun seluruh Cabang.

Meskipun Bank tidak menjalankan kegiatan usaha dengan potensi risiko kecelakaan kerja tinggi, Bank tetap menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Saat ini, Bank belum memiliki sistem manajemen K3 serta komite khusus K3. Namun demikian, implementasi K3 Bank mengacu pada kebijakan Pemerintah dan peraturan perundang-

miscarriage), experiencing illness, having needs that cannot be represented, and experiencing obstacles beyond their ability.

For annual leave, the Bank provides a leave duration of (three) days after working for 3 (three) months continuously. After passing the trial period, annual leave will increase by 1 (one) day to a maximum of 12 (twelve) days in the current year. During the annual leave period, employees still receive full salary. Religious Holidays as set by the Government that fall on annual leave will not be considered as part of annual leave, but will be added to the appropriate annual leave.

For female employees who give birth, the Bank provides maternity leave and miscarriage leave. Maternity breaks are given for 1.5 months before the time of giving birth and 1.5 months after giving birth while continuing to receive salary, the implementation of which is based on a certificate of obstetrician / midwife submitted by the employee. The break for miscarriage is given for 1.5 months or in accordance with the certificate of an obstetrician or midwife.

Safe and Comfortable Working Environment [F.21]

The Bank strives to build a safe and comfortable work environment based on the principles of inclusion that accommodates and respects employee differences, including differences in ethnicity, gender, religion, education and other backgrounds. The Bank provides an open workplace for employees to work optimally, easily coordinate and collaborate, share various strengths and perspectives for mutual progress. The Bank believes that diversity creates an atmosphere that encourages innovation and creativity. Policies related to employment management by taking into account aspects of equality, justice and safety, have been implemented at the Head Office and all Branches.

Although the Bank does not carry out business activities with a high potential risk of occupational accidents, the Bank continues to implement OHS programs in all of its operational areas. Currently, the Bank does not have an OHS management system and a dedicated OHS committee. However, the Bank's OHS implementation refers to Government

undangan terkait isu kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku. Program K3 tidak sekadar diperuntukan sebagai mitigasi risiko kecelakaan dan penyakit, namun juga mendorong seluruh karyawan merasa bertanggung jawab untuk berkontribusi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Bank telah memiliki ketentuan mengenai fasilitas kesehatan karyawan, serta menyediakan akses ke layanan kesehatan dan olahraga untuk mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan. Di kalangan internal, tersedia komunitas olahraga basket, *mini soccer*, dan bulutangkis yang dapat diikuti karyawan sesuai minat mereka. Bank juga memastikan karyawan dapat mengakses layanan kesehatan mental melalui platform konseling internasional. Seiring dicabutnya status pandemi nasional oleh Pemerintah pada 21 Juni 2023, Bank telah menyesuaikan protokol pandemi Covid-19 dengan tetap melakukan pemantauan oleh yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja yang ada.

Untuk memastikan keamanan lingkungan kerja, Bank melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti APAR, CCTV, Smoke Detector, alarm kebakaran, dan Tangga Darurat. Selain itu, Bank selalu melakukan inspeksi atau pemeriksaan terhadap peralatan proteksi kebakaran gedung secara rutin untuk memastikan bahwa peralatan kebakaran tersebut dapat berfungsi dengan baik.

Pengembangan Kapasitas Karyawan

Upaya Bank mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM tercermin dari berbagai program pelatihan untuk karyawan, sesuai dengan fungsi dan jabatannya. Pada tahun 2023, Bank menyelenggarakan 113 program pelatihan yang terselenggara secara virtual, tatap muka, maupun *hybrid*. Selain pengembangan keterampilan di bidang Perbankan, Bank menyediakan pelatihan dalam bidang teknologi dan informasi, serta pelatihan *soft skill* yang dapat meningkatkan kapasitas karyawan di luar keterampilan teknis. Seluruh program pelatihan tersebut selalu diselaraskan dengan kebutuhan Bank sambil tetap memperhatikan pengembangan karir karyawan. Kegiatan yang berjalan meliputi sertifikasi, pelatihan, maupun *knowledge sharing* antar karyawan. Bank memiliki acara *knowledge sharing* rutin bernama “Learn and Grow” dengan beragam topik yang bisa diikuti seluruh karyawan.

policies and laws and regulations related to occupational health and safety issues. The OHS program is not only intended to mitigate the risk of accidents and diseases, but also to encourage all employees to feel responsible for contributing to creating a conducive work environment.

The Bank has provisions for employee health facilities, and provides access to health and sports services to support employees’ physical and mental health. Internally, there are basketball, mini soccer and badminton communities that employees can join according to their interests. The Bank also ensures employees can access mental health services through an international counseling platform. As the Government revoked the national pandemic status on June 21, 2023, the Bank has adjusted the Covid-19 pandemic protocol while still monitoring by each existing work unit.

To ensure the safety of the work environment, the Bank equips all of its operational offices with various safety devices such as fire extinguishers, CCTV, smoke detectors, fire alarms, and emergency stairs. In addition, the Bank always conducts inspections or checks on building fire protection equipment on a regular basis to ensure that the fire equipment can function properly.

Employee Capacity Building

The Bank’s efforts to develop and improve the quality of human resources are reflected in various training programs for employees, in accordance with their functions and positions. In 2023, the Bank organized 113 training programs that were held virtually, face-to-face, and hybrid. In addition to skills development in Banking, the Bank provides training in the field of technology and information, as well as soft skills training that can increase employee capacity beyond technical skills. All training programs are always aligned with the Bank’s needs while still paying attention to employee career development. Ongoing activities include certification, training, and knowledge sharing among employees. The Bank has a regular knowledge sharing event called “Learn and Grow” with various topics that all employees can participate in.

Jumlah pelatihan virtual

Number of virtual trainings

2023 65

Intensitas Pemakaian Air (m³)/IDR

Number of face-to-face trainings

2023 4

Jumlah pelatihan tatap muka

Number of hybrid trainings

2023 44

Intensitas Pemakaian Air (m³)/IDR

Total training

2023 113

Uraian Description	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan Number of employees who participated in training	Jumlah pelatihan Number of trainings	Jumlah jam pelatihan Number of training hours	Rata-rata jam pelatihan Average training hours
Peserta pelatihan berdasarkan gender Trainees by gender				
Laki-laki Male	885	98	1.340	1,5
Perempuan Female	704	80	952	1
Peserta pelatihan berdasarkan jenjang jabatan Trainees by position level				
Function Head	116	92	1.303	11
Circle Lead	196	98	1.389	7
Staf	458	103	1.528	3
dll	819	110	1.585	2

Mendukung Kehidupan Masyarakat Lebih Baik

Mendukung Kehidupan Masyarakat Lebih Baik

Bagi masyarakat sekitar, operasional Bank turut membantu pergerakan ekonomi setempat melalui keterlibatan sejumlah pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan kertas dan alat tulis kantor lainnya, serta lapangan kerja. Pada tahun 2023, sebanyak 99,95% karyawan termasuk Direksi dan Komisaris merupakan tenaga kerja lokal, mencerminkan komitmen Bank yang senantiasa memberdayakan dan mengutamakan tenaga kerja lokal sebagai sumber daya manusia dalam seluruh kegiatan operasional.[F.23]

For the surrounding community, the Bank's operations also help the local economy through the involvement of a number of local suppliers to meet the needs of paper and other office stationery, as well as employment. By 2023, 99.95% of employees include Board of Directors and Board of Commisioners were will be local workers, reflecting the Bank's commitment to empower and prioritize local workers as human resources in all operational activities."[F.23]

Selama tahun 2023, Bank tidak menerima pengaduan masyarakat terkait dampak operasional di lingkungan mereka. [F.24]

During 2023, the Bank did not receive any complaints from communities regarding the impact of its operations on their neighborhoods. [F.24]

Sedangkan bagi masyarakat luas, produk-produk Bank yaitu Tunaiku dan Senyumku, membantu mereka mencapai tujuan finansial. mereka. Tunaiku merupakan produk kredit yang ditujukan untuk memberi kesempatan bagi mereka yang belum atau kurang terjangkau layanan keuangan pada umumnya. Hingga 31 Desember 2023, Tunaiku telah diunduh lebih dari 6,7 juta kali dan telah mendukung lebih dari 259.000 nasabah merenovasi rumah mereka, lebih dari 208.0000 nasabah menggunakannya sebagai modal usaha, dan lebih dari 102.000 nasabah membiayai kebutuhan pendidikan. [F.28]

As for the wider community, the Bank's products, Tunaiku and Senyumku, help them achieve their financial goals. Tunaiku is a credit product aimed at providing opportunities for those who have not or are less accessible to financial services in general. As of December 31, 2023, Tunaiku has been downloaded more than 6.7 million times and has supported more than 259,000 customers to renovate their homes, more than 208,0000 customers to use it as business capital, and more than 102,000 customers to finance education needs. [F.28]

Sedangkan produk tabungan Senyumku turut membantu membangun kebiasaan menabung yang baik, serta memudahkan nasabah memonitor keuangan mereka di mana saja dan kapan saja melalui ponsel pintar. Dengan kecanggihan teknologi kecerdasan buatan (AI), nasabah dapat mengetahui kesehatan keuangan dan menawarkan cara mudah yang terpersonalisasi untuk mengelola keuangan mereka secara mandiri. Jumlah akun Amar Bank Digital tahun 2023 meningkat 145% dari tahun 2022, dari 222.127 menjadi 543.579 akun. Kedua produk andalan Bank tersebut turut mendukung upaya Pemerintah meningkatkan inklusi keuangan. [F.28]

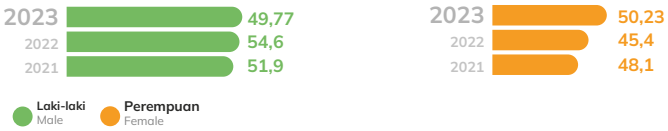
The Senyumku savings product helps build good savings habits, and allows customers to monitor their finances anywhere and anytime via smartphone. With the sophistication of artificial intelligence (AI) technology, customers can know their financial health and offer easy, personalized ways to manage their finances independently. The number of Amar Bank Digital accounts in 2023 increased by 145% from 2022, from 222,127 to 543,579 accounts. The Bank's two flagship products also support the Government's efforts to increase financial inclusion. [F.28]

Profil Nasabah Tunaiku
Tunaiku Customer Profile

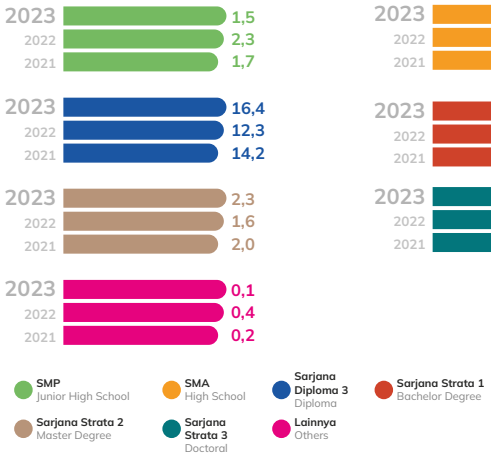
(dalam % dari total)

Kategori Nasabah
Customer Category

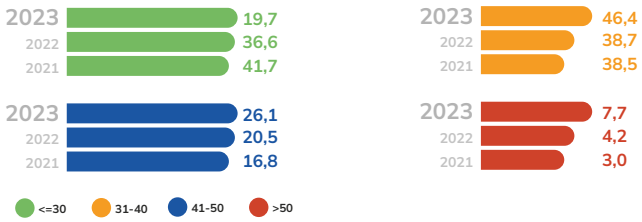
Berdasarkan jenis kelamin
Based on gender



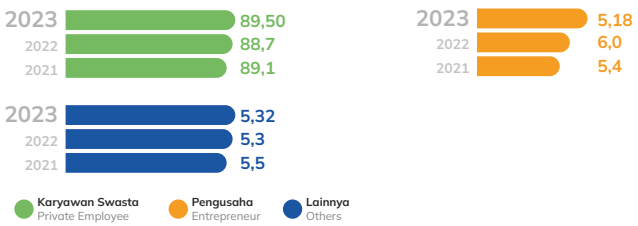
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on education level



Berdasarkan rentang usia
Based on age range



Berdasarkan pekerjaan
Based on occupation

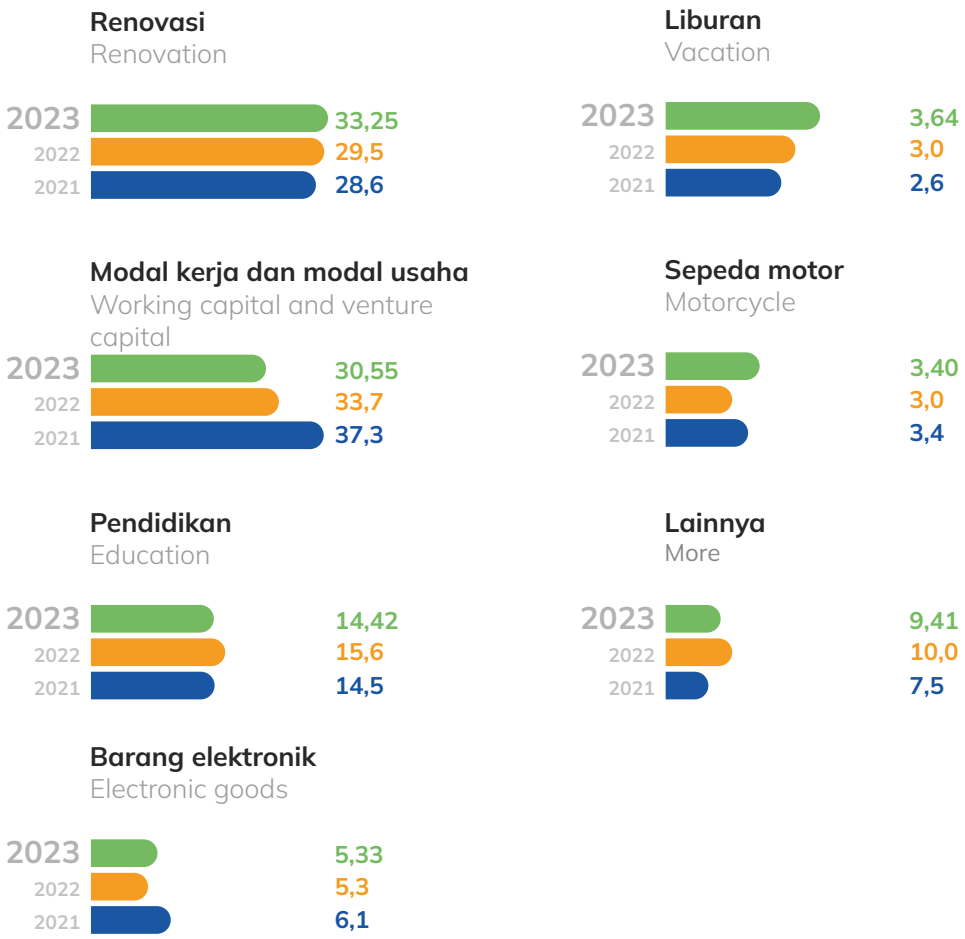


Portofolio Kredit Tunaiku Berdasarkan Tujuan Penggunaan
Tunaiku Credit Portfolio Based on Purpose of Use

(dalam %)

Tujuan Penggunaan Kredit

Purpose of Credit Usage



Upaya meningkatkan inklusi keuangan juga disertai dengan upaya meningkatkan literasi keuangan. Dalam hal ini, Bank menempatkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha Bank dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan yang terintegrasi dengan dukungan atas pencapaian SDGs. Selama tahun 2023, Amar Bank telah merealisaskan dana CSR untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakan sebesar Rp175.779.600.

Efforts to improve financial inclusion are also accompanied by efforts to improve financial literacy. In this regard, the Bank places Corporate Social Responsibility (CSR) activities as an integral part of the Bank's business activities in implementing sustainable finance integrated with support for the achievement of SDGs. During 2023, Amar Bank has allocated CSR funds for social and community development activities amounting to IDR175.779.600.

Kegiatan CSR Tahun 2023
Kegiatan CSR Tahun 2023

Kegiatan CSR CSR Activities	Lokasi/Waktu Pelaksanaan Location/Time of Implementation	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost
Bidang lingkungan Environmental field			
1 xxx			
2 xxx			
Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Field of Employment Practices, Occupational Health and Safety			
1 xx			
2 xx			
Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development			
1 Buka Puasa dengan Anak Yatim "Sebarkan Senyuman Ramadhan 2023" bersama dengan Yayasan Al-Kahfi pada Ramadan 2023 Iftar with Orphans "Spread the Smile of Ramadan 2023" together with Al-Kahfi Foundation in Ramadan 2023	Kantor Yayasan Al-Kahfi Cabang Bendungan Hilir. Senin, 17 April 2023	Yayasan Al-Kahfi & anak asuh di dalamnya	Rp 5,000,000
2 Edukasi Keuangan "Inklusi Keuangan untuk Semua" bersama Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Financial Education "Financial Inclusion for All" with Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA)	Rumah Anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), di Kabupaten Bogor, 30 Agustus 2023	Pengurus dan anggota KOMIDA sebanyak 30 orang	Rp 4,279,600
3 Pelatihan Pelaku Bisnis melalui Business Talk "Membangun UMKM melalui Konektivitas Ekosistem Digital" Training of Business Actors through Business Talk "Building MSMEs through Digital Ecosystem Connectivity"	Kumparan UMKM Festival 2023 di Chillax Sudirman, Jakarta Pusat, 18 November 2023	Peserta Kumparan UMKM Festival 2023	Rp 166,500,000

Literasi Keuangan bagi Semua

Bank memberikan perhatian khusus bagi peningkatan inklusi keuangan yang disertai dengan literasi keuangan. Bank secara aktif membagikan edukasi seputar keuangan, mulai dari kanal-kanal komunikasi melalui media sosial hingga rangkaian kegiatan literasi secara tatap muka. Pada tahun 2023, Bank bekerja sama dengan Kumparan menjalankan aktivitas bersama para pelaku UMKM di salah satu *Digital Branch* Amar Bank. Kegiatan literasi ini melibatkan lebih dari 25 pelaku UMKM yang antusias dalam memahami literasi keuangan dengan *interactive game*. Bank juga menjalankan edukasi keuangan melalui portal edukasi finansial swara.tunaiku.com yang memiliki jumlah pembaca aktif sebanyak 851.366 pengguna.

Financial Literacy for All

The Bank pays special attention to increasing financial inclusion along with financial literacy. The Bank actively shares financial education, from communication channels through social media to a series of face-to-face literacy activities. In 2023, the Bank collaborated with Kumparan to run an activity with MSME players at one of Amar Bank's Digital Branches. This literacy activity involved more than 25 MSME players who were enthusiastic in understanding financial literacy with interactive games. The Bank also conducted financial education through the financial education portal swara.tunaiku.com which has an active readership of 851,366 users.

Inovasi Produk Keuangan Berkelanjutan

Melalui pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan, Bank berupaya memberikan layanan atas produk dan layanan setara kepada konsumen. Dalam penyaluran kredit, Bank menerapkan kesetaraan tanpa membeda-bedakan gender, suku, dan ras. Selama tahun 2023, Bank telah menyalurkan 50,23% dari total kredit kepada lebih dari 114.000 nasabah perempuan. [F.17]

Bank juga secara konsisten terus meningkatkan inovasi dan berbagai pengembangan produk melalui teknologi digital. Salah satunya, Bank mengembangkan aplikasi *mobile-only digital bank* berbasis kecerdasan buatan, Amar Bank Digital, untuk membantu masyarakat membentuk kebiasaan menabung dan mengatur keuangan dengan lebih baik.[F.26]

Semua produk yang diluncurkan telah dievaluasi keamanannya, termasuk keamanan dari risiko serangan siber dan kerahasiaan data nasabah. Bank juga melengkapi setiap produk dan layanan dengan informasi yang jelas dan transparan, serta dapat diakses melalui aplikasi maupun website Bank. Untuk setiap produk kredit yang ditawarkan, konsumen dapat mengetahui besar bunga serta biaya layanan secara transparan sebelum memutuskan pengajuan kredit. Nasabah juga mendapatkan perjanjian nasabah yang memuat informasi detail mengenai kredit tersebut. Bank juga memberi layanan nasabah bagi mereka yang membutuhkan informasi lebih lanjut, atau bertanya mengenai fitur yang ada di aplikasi. Selain itu Bank sudah memiliki unit khusus penanganan nasabah untuk membantu penanganan permasalahan nasabah, dimana prosedur penanganan nasabah sudah dideklarasikan Bank pada website Bank. [F.27]

Sustainable Finance Product Innovation

Through the use of artificial intelligence-based technology, the Bank strives to provide services for products and services equally to consumers. In lending, the Bank applies equality without discriminating against gender, ethnicity, and race. During 2023, the Bank disbursed 50.23% of its total loans to more than 114,000 female customers. [F.17]

The Bank also consistently enhances innovation and product development through digital technology. For example, the Bank developed an artificial intelligence-based mobile-only digital bank application, Amar Bank Digital, to help people form the habit of saving and managing finances better."[F.26]

All products launched have been evaluated for security, including security from the risk of cyber attacks and confidentiality of customer data. The Bank also complements each product and service with clear and transparent information, which can be accessed through the Bank's application and website. For each credit product offered, consumers can find out the amount of interest and service fees transparently before deciding to apply for credit. Customers also receive a customer agreement that contains detailed information about the loan. The Bank also provides customer service for those who need more information, or ask questions about the features in the application. In addition, the Bank has a special customer handling unit to assist in handling customer problems, where customer handling procedures have been declared on the Bank's website. [F.27]

Dengan kehati-hatian Bank menerapkan seluruh aturan dalam penyaluran kredit maupun layanan tabungan, tidak ada produk maupun layanan yang dihentikan pada 2023. Bank juga tidak mendapatkan teguran, maupun sanksi dan denda terkait produk serta layanannya.[F.29]

With the Bank prudently applying all rules in lending and savings services, no products or services were discontinued in 2023. The Bank also did not receive any reprimands, sanctions or fines related to its products and services."[F.29]

Nasabah yang tidak puas atas produk maupun layanan, dapat mengadukan masalah mereka melalui layanan pelanggan. Sebanyak 468 komplain yang diterima Bank telah sepenuhnya diselesaikan dengan indeks tingkat kepuasan nasabah mencapai 85,85%. [F.24][F.30

Customers who are dissatisfied with the products or services can complain about their problems through customer service. A total of 468 complaints received by the Bank have been fully resolved with a customer satisfaction index of 85.85%. [F.24][F.30]

Deskripsi
Description

1.

Jumlah Komplain
Number of Complaints



Komplain Diselesaikan
Complaint Resolved



Komplain Diterima
Complaint Received



Rasio Penyelesaian
Settlement Ratio



Indeks SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 POJK No. 51/OJK.03/2017

Index and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	16
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	22-23
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	22-23
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	22-23
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	31
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	28
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	32
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	38
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	30
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	30
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	44
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	58
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	59
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	60
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	61
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	64

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	-
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	
	Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occurred (if any)	
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and Material environmental Complaints Received and Resolved	
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment Opportunities	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	

amar bank